



TANGERANG MAGAZINE



GRATIS



Scan the QR code
to view e-paper

Edisi 8 / 2025

Hal. 6 **Jejak Emas Investasi**
Kota Tangerang Lanskap Ekonomi Baru

Hal. 16 **Ayam Kwali Tembus London**
Dari Sampel Jadi Simbol Mengguncang Lidah Dunia

Hal. 52 **Menyulam Kisah Kota Lewat Lensa**
Seabad Kota, Sedekade Cerita dalam Bidikan Lensa

AYO BERKUNJUNG DAN INVESTASI DI KOTA TANGERANG



Lokasi Strategis

Kota Tangerang yang bersebelahan dengan Jakarta, membuatnya menjadi kota yang strategis untuk tinggal atau berusaha.



Akses Transportasi yang Baik

Kota Tangerang memiliki akses transportasi yang sangat baik, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, kereta api dan jalur tol yang memudahkan mobilitas menuju berbagai tempat.



Pertumbuhan Ekonomi yang Pesat

Kota Tangerang merupakan pusat industri dan perdagangan yang berkembang pesat, dengan banyaknya kawasan industri dan pusat perbelanjaan yang mendukung kegiatan ekonomi.



Fasilitas Kesehatan yang Lengkap

Kota Tangerang memiliki berbagai rumah sakit dan fasilitas kesehatan yang modern, lengkap dan dapat diakses dengan mudah.



Kehidupan Multikultural

Dikenal dengan keragaman budaya dan suku, menciptakan suasana kehidupan yang inklusif dan toleran antar warganya.



Pusat Pendidikan

Memiliki sejumlah lembaga pendidikan berkualitas, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, sehingga memberikan berbagai pilihan bagi para pelajar dan orang tua.



Destinasi Wisata

Menawarkan berbagai destinasi wisata, seperti taman hiburan, pusat perbelanjaan, kuliner, dan wisata alam yang menarik bagi wisatawan.



Lingkungan yang Asri dan Hijau

Konsisten mengembangkan kawasan hijau dan taman-taman kota, memberikan udara segar dan ruang terbuka yang nyaman untuk warganya.



Pengembangan Infrastruktur yang Terus Meningkat

Aktif dalam pengembangan infrastruktur, seperti pembangunan jalan, fasilitas publik, dan ruang terbuka yang semakin memudahkan akses dan meningkatkan kualitas hidup warganya.



H. MARYONO HASAN
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

H. SACHRUDIN
WALI KOTA TANGERANG

Table of Content

PENERBIT
Dinas Komunikasi dan Informatika

PEMBINA
Drs. H. Sachrudin
H. Maryono Hasan, A.P.,M.Si

KETUA
Dr. Mugiya Wardhani, SE, M.Si

WAKIL KETUA
Ian Chavidz Rizqullah

SEKRETARIS
Kristiono Suntoro

ANGGOTA
Woro Suci
Asep Tahyudin
Fitri Yulia
Widi

EDITOR
Khanif Lutfi

DESAIN GRAFIS
Rizki Ramadani

FOTOGRAFER
Ananda Adining Putra
Irfan Taufiq

REPORTER
Bunga Mahardikarani
Muhammad Teguh Saputro
William Anwar

EMAIL
majalahlive@gmail.com

TELEPON
021 5576 4955

ALAMAT
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No.1
Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV



6

Jejak Emas Investasi

Kota Tangerang Lanskap Ekonomi Baru



16

Ayam Kwali Tembus London

Dari Sampel Jadi Simbol Ayam Kwali DS88 yang Mengguncang Lidah Dunia

20

Hayyu Skin Clinic

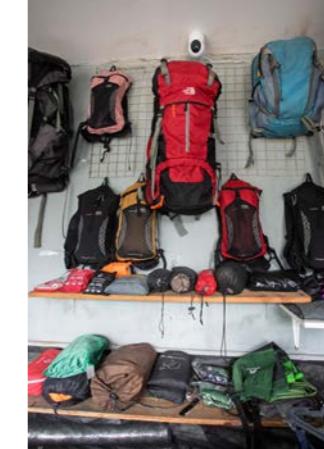
Skinvestasikan Cantik Alamimu



22

Satu Tenda Mendaki Puncak Mimpi

Kisah Bangkitnya Usaha Berpetualang Nusantara



34

52

Menyulam Kisah Kota Lewat Lensa

Seabad Kota, Sedekade Cerita dalam Bidikan Lensa



Realisasi Investasi Semester Pertama Tembus Rp 12,58 Triliun

Capaian realisasi investasi sudah tembus 83% target tahunan, didominasi sektor jasa dan properti

JEJAK EMAS INVESTASI

KOTA TANGERANG LANSKAP EKONOMI BARU

Kota Tangerang kian bertransfor-masi dari kota penyangga menjadi episentrum baru investasi di Indo-nesia. Dengan wajah modern yang terus tumbuh, konektivitas kelas dunia berkat keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, serta kepastian regulasi yang ramah bagi dunia usaha, kota ini menjelma sebagai magnet modal global.

Dari retail hingga logistik, dari *lifestyle* hingga *hospitality*, geliat in-

vestasi di Kota Tangerang tidak lagi sekadar tren sesaat, melainkan fon-dasi ekonomi berkelanjutan yang menawarkan imbal hasil strategis.

Bagi para investor, Kota Tan-gerang bukan hanya tempat untuk menanam modal, melainkan se-buah ekosistem bisnis yang saling menopang, menjanjikan pertum-buhan, dan membuka jalan menuju pasar yang lebih luas.

Menyusuri kawasan Alam Sutera di Kota Tangerang kini terasa berbe-da. Lanskap modern dengan dera-tan fasilitas terbaru menjadikan kawasan ini semakin dilirik sebagai magnet investasi.

Gedung-gedung tinggi berdiri, jalan lebar, rapi dan nuansa urban kian menguat. Di sinilah Jakarta Premium Outlets hadir, menandai babak baru geliat investasi ritel di Kota Tangerang.

Jejeran pusat perniagaan mulai dari Jakarta Premium Outlet, IKEA, dan Decathlon serta pembangunan apartemen yg masin on progress di Alam Sutera, Kec. Pinang, Kota Tangerang, menunjukan potensi perkembangan investasi di Kota Tangerang (Foto: Irfan Taufiq)



"Kota Tangerang bukan lagi sekadar kota penyangga, melainkan episentrum baru investasi dengan wajah modern dan konektivitas kelas dunia."

Jakarta Premium Outlets menem-pati area luas dengan konsep tropis modern yang nyaman untuk dikun-jungi. Lebih dari ratusan tenant internasional dan lokal sudah ber-gabung, mulai dari *fashion*, *lifestyle*, hingga *F&B*.

Tak hanya berbelanja, pengunjung juga dimanjakan dengan fasilitas inklusif baik untuk anak-anak, area

yang ramah difabel, juga ruang publik yang terbuka.

Konsepnya jelas. Menghadirkan pengalaman belanja yang bukan sekadar transaksi, melainkan sebuah destinasi. Lokasinya strategis, tepat di Jalan Jalur Sutera Boule-vard No. 45, Alam Sutera, Kota Tan-gerang.

PADEL MERAMBAH KOTA TANGERANG

OLAHRAGA, GAYA HIDUP, DAN PELUANG INVESTASI

Tak jauh dari Jakarta Premium Outlets, hanya perlu waktu lima menit berkendara, ada Crown Padel.

Arena olahraga yang tengah naik daun itu kini jadi pusat perhatian baru di kawasan Alam Sutera. Ter-letak di Jalan Alam Sutera Boule-vard Kav. 6, Pinang, Kota Tangerang, fasilitas ini bukan sekadar lapangan olahraga. Tetapi juga ruang interaksi sosial dan jejaring bisnis.

Crown Padel hadir dengan standar internasional. Lapangan *in-door* yang luas, pencahayaan mod-ern, area tunggu dan menonton, hingga *lounge* nyaman menambah daya tariknya.

Olahraga asal Meksiko ini memang sedang *booming*, dan Kota Tan-gerang dengan cepat menangkap peluang itu. Para pengusaha bera-ni menanamkan investasi di sektor *lifestyle* yang menjanjikan.

Panorama investasi Kota Tangerang juga kian nyata ketika menilik data terbaru. Pada Triwulan II 2025, real-isasi investasi tembus Rp 8,21 triiliun, melonjak hampir dua kali lipat dibanding Triwulan I 2025 di angka Rp 4,37 triliun.



Capaian ini menempatkan Kota Tangerang di peringkat pertama Provinsi Banten dengan pertumbuhan investasi terbesar.

Dengan fondasi kuat berupa akses transportasi yang prima dan fasilitas komersial yang terus bertumbuh, wajah Kota Tangerang semakin menunjukkan dirinya sebagai kota dengan daya tarik global.

Dari belanja di Jakarta Premium Outlets, olahraga sehat di Crown Padel, hingga geliat sektor industri, seakan menampakkan satu benang merah mengikat, yakni iklim in-vestasi yang terus bertumbuh se-ing waktu.

PERAN PEMBANGUNAN DIPIKUL BERSAMA

HOSPITALITY JADI SALAH SATU PILAR

"Pertumbuhan sektor hospitality di Kota Tangerang adalah bukti nyata bahwa kenyamanan, pelayanan, dan kuliner berkualitas menjadi daya tarik investasi yang tak terbantahkan."



Pertumbuhan investasi di Kota Tangerang tidak hanya bicara tentang kawasan industri atau pusat perbelanjaan.

Lini bisnis hotel dan restoran juga menjadi bagian yang tak kalah penting. Di sektor ini, angka pajak daerah setiap tahun mencapai lebih dari Rp300 miliar.

Angka yang konsisten, sekaligus bukti bahwa sektor *hospitality* mampu menjaga denyut ekonomi kota.

"Hotel dan restoran punya peran vital, baik untuk PAD maupun citra kota. Investor yang datang, pasti mencari kenyamanan tempat singgah, pelayanan yang ramah dan sajian kuliner yang berkualitas," ujar Ketua BPC PHRI Kota Tangerang, Oman Jumansyah.

Kehadiran *brand* internasional seperti Howard Johnson, yang baru saja membuka pintunya di kawasan Cikokol, menandai arah baru sektor ini.

Merek asal Amerika tersebut melengkapi deretan hotel lain seperti Pakons Prime, Novotel, hingga jaringan hotel bandara yang sudah lebih dulu hadir.

Semuanya bersaing dalam layanan, kebersihan, hingga fasilitas ruang pertemuan yang dibutuhkan para pelaku usaha.

Selain menjadi sasaran investasi, hotel dan restoran juga berfungsi sebagai penyokong utama para investor yang singgah.

Akses Bandara Internasional Soekarno-Hatta yang hanya berjarak sekitar 10 menit dari pusat kota menjadikan Kota Tangerang sebagai titik strategis.

Dengan posisi wilayah yang semakin seksi, PHRI Kota Tangerang juga mengapresiasi kualitas layanan, perizinan yang lebih mudah di Kota Tangerang. (William Anwar)

Tampak depan hotel Howard-Jhonson by Wyndham, salah satu hotel dari brand internasional yang baru membuka cabangnya di Jl. MH Thamrin, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang (Foto: Istimewa)

PELUANG USAHA YANG TERBUKA LEBAR

Kota Tangerang kini bergerak seperti magnet. Banyak pelaku usaha dan investor yang tertarik menanamkan modalnya di kota ini.

Kawasan industri berdampingan dengan pusat belanja, restoran berdiri di samping gudang logistik dan hotel-hotel menyambut tamu bisnis maupun wisata.

Semuanya saling menopang, menciptakan ekosistem yang membuat investor merasa betah.

"Potensinya besar. Kota Tangerang berada di jalur strategis, dekat Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Menjadi tujuan singgah ribuan orang setiap harinya,"

ungkap Oman yang senada dengan kondisi kota.

Pandangan itu mewakili banyak pelaku usaha lain. Mereka melihat Kota Tangerang sebagai area yang punya fondasi kuat.

Infrastruktur terus berkembang. Akses tol, kereta, hingga bandara, membuat jarak seakan menyusut.

Semakin hari, wajah Kota Tangerang kian berwarna. Bukan lagi sebagai kota penyangga, tapi juga sebagai lokasi tujuan investasi usaha yang berdiri dengan karakternya sendiri.



KEPASTIAN IZIN JADI PESONA UTAMA

Cerita berlanjut dari Ka Tjin. Pelaku usaha yang pada 2005 silam sudah menaruh perhatiannya pada Kota Tangerang.

"Kunci utama ketertarikan saya ke Kota Tangerang itu dapat kepastian izin. Itu kunci saya mau selalu investasi di Kota Tangerang," ujarnya.

Duta Indah Starhub yang baru saja diresmikan di Kecamatan Benda adalah bukti nyata. Ratusan unit pergudangan berdiri di lahan strategis, hanya hitungan menit menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Ka Tjin menyebut, sejak awal, Kota Tangerang selalu punya nilai tambah. Mulai dari lokasi dekat Jakarta, ak-

ses mudah dan lahan yang relatif lebih terjangkau.

Pergudangan kini jadi pilihan rasional. Dunia bergerak ke sektor logistik. Apa pun usahanya, pada akhirnya membutuhkan tempat simpan dan distribusi.

Karena itu, Starhub bukan sekadar bangunan. Ia adalah simpul pergerakan barang, pertemuan antara pelaku usaha lokal dengan investor mancanegara.

Ka Tjin menekankan, perkembangan investasi di Kota Tangerang tidak bisa dilepaskan dari faktor kepastian.

"Bagi saya kepastian izin itu yang paling utama," katanya. Faktor inilah yang membuat proyek-proyeknya, dari perumahan, office building, hingga pergudangan, selalu berulang kali kembali ke Kota Tangerang.

"Bagi saya, kepastian izin adalah faktor paling utama. Itulah alasan proyek-proyek saya selalu kembali ke Kota Tangerang."

- Ka Tjin, Pelaku Usaha

Jalan utama di dalam kawasan pergudangan Duta Indah Starhub, Belendeng, Kec. Benda, Kota Tangerang, berada sangat dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta
(Foto: Irfan Taufiq)

OPTIMISME INVESTASI DARI BERBAGAI LINI

Duta Indah Starhub sudah lebih dulu mendapat sambutan. Puluhan investor dari luar negeri tercatat membeli unit pergudangan di proyek ini. Dari Tiongkok, Singapura, hingga Timur Tengah.

"Investornya banyak sekali dari mancanegara. Saya bilang sebenarnya lahan Kota Tangerang itu akan menjadi pilihan," tutur Ka Tjin.

Tren itu memperlihatkan satu hal penting, yakni Kota Tangerang makin bersinar di kacamata investasi global.

Bukan hanya karena lokasi yang dekat dengan bandara terbesar di Indonesia, tapi juga karena kebutuhan logistik global yang terus tumbuh.

Pergudangan dengan konsep modern, lengkap dengan fasilitas penunjang, menjadikan kawasan ini titik temu bisnis yang dinamis.

Ka Tjin percaya, Kota Tangerang punya modal kuat untuk tumbuh lebih besar. Letaknya strategis, infrastrukturnya semakin terintegrasi, dan dukungan pemerintah membuat iklim investasi semakin kondusif.

"Kalau tetap terjaga seperti ini, dengan adanya kepastian izin dan investasi dari luar,

ekonomi kita pasti naik," ujarnya lagi.

Ke depan, semuanya optimistis kawasan pergudangan modern akan semakin dibutuhkan. Kota Tangerang yang sudah menjadi pintu gerbang logistik nasional akan terus bergerak maju.

Dari berbagai lini, geliat investasi itu tidak hanya bertahan, tapi justru semakin berkembang.

"Kota Tangerang bukan hanya gerbang, tapi tujuan investasi global."



AKSES LANCAR, INVESTASI MENGALIR

KONEKTIVITAS BANDARA JADI FONDASI

Bericara iklim investasi, kunci bernama 'aksesibilitas' tentu tak bisa diabaikan. Tanpa konektivitas yang lancar, pemodal bisa saja ragu untuk singgah.

Kota Tangerang punya keunggulan itu. Bandara Internasional Soekarno-Hatta berdiri sebagai "Gateway of Indonesia". Pintu masuk bagi wisatawan dan investor global.

Dari sinilah pergerakan modal, barang dan manusia mendapat jaminan kelancaran.

"Bandara Internasional Soekarno-Hatta bukan hanya infrastruktur transportasi, tetapi juga pusat aktivitas ekonomi yang menghadirkan *multiplier effect* besar bagi wilayah sekitar," ujar Asisten Deputy Communication & Legal InJourney Airports, M. Holik Muardi.

Tak berlebihan jika menyebut bandara ini sebagai katalisator. Tingginya mobilitas penumpang domestik dan internasional, otomatis menciptakan kebutuhan baru.

Mulai dari hotel, gudang logistik, pusat kuliner, hingga kawasan hunian. Investor membaca peluang itu, dan tak segan menanamkan modalnya di wilayah sekitar.

Aksesnya menyatu. Dari udara, penumpang mendarat lalu bergeser lewat *skytrain*. Sambungan ke Kereta Bandara langsung menghubungkan ke jantung Kota Tangerang, bahkan lintas kota.

Jalan tol menuju bandara pun terkoneksi dengan Tol Jakarta-Tangerang-Merak, memudahkan arus logistik hingga keluar pulau Jawa.

Transportasi publik lain ikut menopang. *Shuttle bus*, taksi, hingga integrasi dengan KRL dan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Tangerang Ayo (TAYO) di Kota Tangerang dan sekitarnya menjadikan mobilitas tanpa sekat.

Semuanya menciptakan rasa aman dan kepastian waktu, dua hal yang disukai investor.

Di titik ini, Kota Tangerang menegaskan dirinya. Bukan sekadar kota penyangga, tetapi simpul strategis.

Konektivitasnya membuat para pebisnis internasional tidak sekadar datang, tetapi singgah dan menanamkan modalnya.



CAPAIAN TERUS MELONJAK

REALISASI TEMBUS 83% TARGET TAHUNAN, BUKTIKAN DAYA TARIK KOTA STRATEGIS DEKAT BANDARA

Kota Tangerang mencatat capaian yang membanggakan. Sepanjang Triwulan II 2025, realisasi investasi berhasil menembus angka Rp 8,21 triliun.

Angka ini melonjak hampir dua kali lipat dibanding periode yang sama tahun lalu. Bahkan, jika ditotal sejak awal tahun, capaian investasi sudah mencapai Rp 12,58 triliun atau setara 83 persen dari target tahunan.

Kinerja tersebut menempatkan Kota Tangerang sebagai peringkat pertama di Provinsi Banten.

Posisi ini sekaligus menegaskan daya tarik kota yang berada di jal-

ur strategis, dekat dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan terkoneksi dengan berbagai infrastruktur modern.

Sektor-sektor unggulan menjadi penyumbang terbesar. Industri karet dan plastik mendominasi, diikuti perdagangan, logam dasar, transportasi, hingga percetakan.

Dari sisi penanaman modal asing, Singapura, Tiongkok dan Jepang tercatat sebagai investor utama.

Sementara itu, penyerapan tenaga kerja mencapai lebih dari 10 ribu orang, bukti bahwa investasi tidak hanya berhenti pada angka, tetapi

juga memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Capaian ini sejalan dengan visi besar Kota Tangerang sebagai kota yang kolaboratif, maju, berkelanjutan dan berdaya saing.

Pertumbuhan investasi yang konsisten menjadi sinyal bahwa kepercayaan investor, baik dalam maupun luar negeri, terus menguat.

Bagi Kota Tangerang, ini bukan sekadar angka, melainkan fondasi untuk membangun masa depan ekonomi yang lebih kokoh dan inklusif.

REALISASI INVESTASI KOTA TANGERANG

Kota Tangerang kembali menunjukkan tajinya sebagai magnet investasi. Pada triwulan II tahun 2025, realisasi investasi mencapai Rp8,21 triliun. Angka ini melonjak signifikan dibanding triwulan sebelumnya yang berada di kisaran Rp4,1 triliun. Lonjakan ini membuktikan kepercayaan investor, baik dalam negeri maupun luar negeri, terhadap iklim usaha di Kota Tangerang yang terus membaik.

Daya tarik ini tidak lepas dari posisi strategis kota yang bersanding dengan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, infrastruktur yang memadai, hingga tumbuhnya sektor perdagangan dan jasa. Kota Tangerang pun semakin dipandang sebagai destinasi investasi yang ramah, cepat berkembang, dan menjanjikan keuntungan jangka panjang.

Total realisasi investasi: Rp 8,21 Triliun

Naik **+88,87% (QoQ)**
dari Triwulan I 2025 (Rp 4,37 Triliun)

Naik **+106,80% (YoY)**
dari Triwulan II 2024 (Rp 3,97 Triliun)

Kontribusi terbesar:
PMDN Rp 6,15 Triliun (75%) dan **PMA Rp 2,06 Triliun (25%)**

Hingga Semester I 2025
Realisasi Rp 12,58 Triliun (83,26% dari target 15,11 Triliun)

Realisasi Investasi Menurut Sektor

Industri Karet & Plastik	: Rp 1,90 Triliun (23%)
Perdagangan & Reparasi	: Rp 1,07 Triliun (13%)
Industri Logam Dasar & Barang Logam	: Rp 731,4 Miliar (9%)
Transportasi, Gudang, & Telekomunikasi	: Rp 717,0 Miliar (9%)
Industri Kertas & Percetakan	: Rp 618,4 Miliar (8%)
Sektor Lainnya	: Rp 3,16 Triliun (38%)

Realisasi PMA Menurut Negara (Q2 2025)

	Singapura	: Rp 870,8 Miliar
	Tiongkok	: Rp 396,4 Miliar
	Jepang	: Rp 236,5 Miliar
	Malaysia	: Rp 114,6 Miliar
	Seychelles	: Rp 74,0 Miliar

Negara lainnya
Jerman, Filipina, Inggris, Vietnam, Hongkong

Dampak terhadap Tenaga Kerja

Total tenaga kerja terserap **10.256 orang**

Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN): 8.442 orang | Penanam Modal Asing (PMA) : 1.814 orang

Kota Tangerang menempati peringkat 1 di Provinsi Banten dengan nilai realisasi investasi tertinggi Q2 2025, melampaui kota/kabupaten lain.

Bunga Kain Lilit, Manisnya Berlipat-Lipat

Tak selalu butuh bunga segar untuk membuat hati berbunga.

Omala membuktikannya lewat rangkaian buket kain yang sederhana tapi sarat makna.

Sekilas, tampak seperti buket bunga biasa. satu hingga dua tangkai bunga.

Tapi tidak ada kelopak yang mudah layu, tak ada duri tajam di batangnya. Malah, yang ada hanya lilitan kawat, kain berbulu warna-warni dan tangan penuh sabar yang membentuknya satu per satu.

Namanya Omala. Ibu rumah tangga asal Batuceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten yang memulai usaha dari ruang tamu kecil di rumahnya. Tanpa latar belakang bisnis. Tanpa toko fisik. Hanya imajinasi, kemauan, dan ketekunan.

Omala mengenalkan buket bunga buatannya dengan merek Yoursweetreat_id. Katanya, nama ini menjadi representasi manisnya hadiah kecil dengan rupa cantik yang berwarna-warni.

"Kalau dilihat kecil, tapi punya makna. Apalagi buat orang yang nerima," ujar Omala.

Umumnya, setiap buket dibuat dalam ukuran kecil. Hanya berisikan

Beragam kerajinan yang cantik dari bahan-bahan sederhana yang diolah melalui tangan terampil dapat menjadi peluang usaha, begitu pula yang dilakukan oleh Omala, owner yoursweetreat_id (Foto: Irfan Taufiq)



"Buket ini bukan sekadar kain berwarna, tapi pesan kecil yang saya rangkai dengan hati untuk sampai ke orang yang dituju."

- Omala,
Owner Yoursweetreat_id



Ayam Kwali Tembus London

Pertengahan Juli 2025, London diguyur hujan deras selama dua hari penuh. Di balik dingin yang menusuk itu, hadir aroma hangat dari Kota Tangerang Ayam Kwali DS88 yang untuk pertama kalinya tampil di panggung kuliner dunia lewat National Geographic Traveller Food Festival.



Pertengahan tahun seharusnya jadi periode musim panas di Inggris. Tapi hujan mengguyur London dua hari penuh, selama Sabtu dan Minggu, 19–20 Juli 2025.

Suhu dingin menusuk. Seragam basah kuyup. Tapi semangat Dinar Susilo justru sedang panas-panasnya.

Dirinya membawa Ayam Kwali DS88 dari Kota Tangerang, ke pentas kuliner dunia bertajuk National Geographic Traveller Food Festival di Business District Center, United Kingdom.

Ajaibnya, ajang ini jadi debut Ayam Kwali DS88 di pentas pameran kuliner. Pertama kali tampil. Langsung bertaraf internasional.

Dinar Susilo, owner Ayam Kwali DS88 yang terletak di dalam Banjar Wijaya, Kec. Pinang, Kota Tangerang, menjadi perwakilan Indonesia di ajang National Geographic Traveller Food Festival di London, UK (Foto: Irfan Taufiq)



@ayamkwalids88

Tak ada gerobak. Tak ada dapur terbuka. Semua dimasak dari Tanah Air. Diolah. Diangkut. Lalu dihidangkan di booth milik Indonesia, satu dari ratusan negara yang ikut pameran.

Bahkan, produk buatan Dinar ini menjadi satu-satunya produk makanan yang belum punya toko fisik di London. Entah bagaimana National Geographic Traveller berminat mendatangkannya.

Di tempat, tamu-tamu bule langsung tertarik. Dengan kuali yang berputar. Dengan aroma asap. Dengan kremesan renyah yang bikin kaget.

Hampir semua yang datang bertanya satu hal dasar, ini makanan apa?

"Traditional chicken stew from Indonesia," jawab Dinar sambil menyodorkan tester kecil berisi suwiran ayam dan sambal kecombrang.

Tester itu pun habis dalam tiga jam di hari pertama.

"Saya sempat ditawar 10 Poundsterling untuk satu porsi, padahal kami enggak boleh jual," kata Dinar sambil terkekeh bangga.

Hari itu London boleh hujan. Tapi Ayam Kwali DS88 sedang menuju masa depannya yang begitu cerah. (William Anwar)

Dari Sampel Jadi Simbol

Ayam Kwali DS88 yang Mengguncang Lidah Dunia

Dinar tak menyangka, kremesan bisa mengundang decak kagum para pengunjung dari berbagai penjuru dunia.

Apalagi ketika tahu bumbu ayamnya dimasak dengan air rebusan kaldu yang ditiriskan, lalu dikeringkan hingga menjadi remah garing.

Teksturnya crunchy, aromanya harum, rasa rempahnya nendang.

"Mereka pikir makanan Indonesia itu cuma rendang dan sate," ujarnya.

"Tapi setelah coba ayam kwali dan sambal kecombrang, banyak yang bilang ini rasa baru," sambung Dinar.

Selama dua hari pameran, hampir seribu tester habis dibagikan. Dinar sampai dilarang oleh tim KBRI membuka semua stok hari itu. Takut habis sebelum esok hari tiba.

Booth DS88 penuh setiap saat. Bahkan, beberapa pengunjung datang dua kali hanya untuk mencoba lagi. Atau membawa teman untuk menikmati kelezatannya.

"Saya bawa Ayam Kwali DS88 dari Kota Tangerang ke London bukan sekadar untuk berjualan. Bagi saya, setiap piring yang tersaji adalah cerita tentang kampung halaman, tentang rempah-rempah yang kaya, dan tentang bagaimana rasa Indonesia bisa dikenal, dihargai, bahkan dicintai di panggung dunia."

- Dinar Susilo,
Owner Ayam Kwali DS88



Salah satu menu andalan DS88 tentu saja ayam kwalinya dengan beragam side dish dan sambal yang menemani (Foto: Irfan Taufiq)



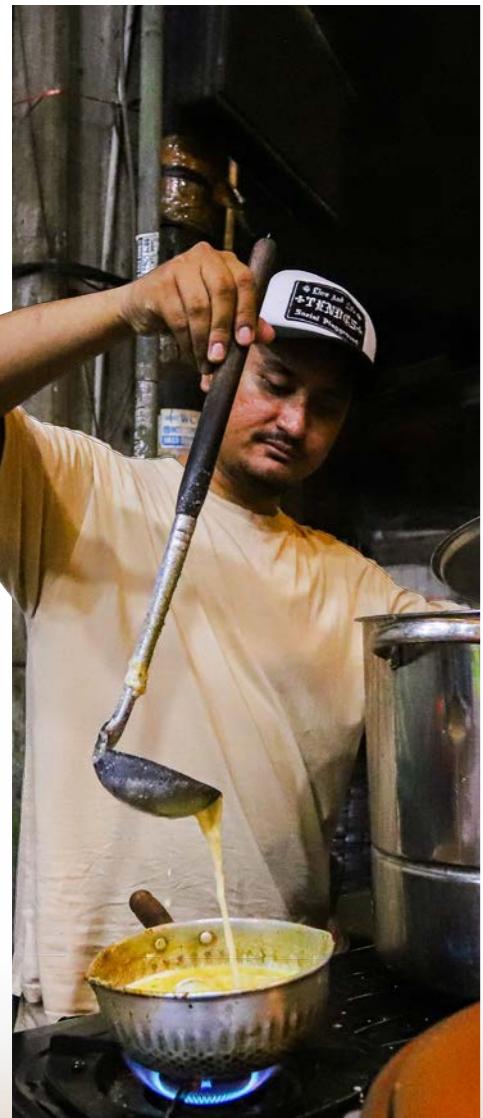
Scan for location

AYAM KWALI DS88

Perumahan Banjar Wijaya, Cluster Nusantara
Boulevard No.51 Blok B39, Pinang, Kota Tangerang

Semangkuk Syahdu Berpadu Aroma Rempah

Kuah creamy, daging empuk, dan sensasi sambal pedas segar bikin sajian ini jadi favorit banyak keluarga



Andre Ramadhan Musdani, pemilik Opor Susu Butter yang berada di Ruko Poris Residence, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, sedang menyiapkan hidangan untuk pelanggannya (Foto: Irfan Taufiq)

Gerimis tipis membasuh Kelurahan Poris, Kecamatan Cipondoh malam itu. Uap hangat tampak indah kala mengepul dari mangkuk di atas meja.

Kuah putih berpadu taburan bawang goreng, sebutir telur, potongan ayam dan aroma rempah yang hangat seakan mengundang siapapun untuk datang.

Satu sendok kuah meluncur, lembut dan *creamy*, meninggalkan rasa gurih yang apik di lidah. Daging ayamnya empuk, mudah mengelupas dari tulangnya.

Nasi hangat menyerap kuah seperti spons. Begitu sambal penuh cabai dituangkan, kuah memerah, ditambah jeruk nipis menambah sentuhan sensasi segar.

Es teh atau teh hangat bebas *refill* melengkapi momen indah di Depot Makan Opor Susu Butter.

Pemilik Depot Makan Opor Susu Butter, Andre Ramadhan Musdani punya resep berbeda. Eksperimenya menghasilkan sensasi yang memanjakan lidah siapa saja.

"Santan kami ganti susu, lalu ditambah butter. Jadi lebih *creamy*, gurih dan beraroma juga," ujarnya.

Di spanduk gerai tertulis tagline "Opor Susu Butter Paling Syahdu se-Kota Tangerang" yang terdengar sangat nyata.

Seporsi ayam opor butter original tampak besar. Isiannya banyak, hampir memenuhi mangkuknya. Tapi, hidangan ini pasti cepat habis dinikmati. Terlalu nikmat untuk disisakan. Malah semakin asyik menikmati manisnya tahu dan tempe bacem sebagai penutup malam.

Satu mangkuknya dibanderol Rp29 ribu. Tak sedikit pelanggan yang balik lagi di kemudian hari. Bahkan rutin datang setiap malamnya.

"Rata-rata orang pulang kerja pada mampir. Tapi keluarga juga masuk. Bahkan ada bapak dan anak yang hampir tiap malam makan di sini," kata Andre.

Di malam gerimis, atau dalam kondisi cuaca apapun, semangkuk opor ini memang terasa paling syahdu. (William Anwar)



Sang Pelopor Opor Susu

Dari Susu dan Butter, Tercipta Opor yang Lebih Creamy

Opor biasanya identik dengan santan dan Lebaran. Tapi Andre memutar arah. Santan diganti susu, butter ditambahkan. Hasilnya lahirlah opor yang *creamy* tanpa kehilangan esensi lokalnya.

Gerai ini baru berdiri sejak 8 Juni 2025 lalu. Tapi rata-rata 80 porsi opor ayam ludes setiap hari.

"Satu ekor ayam dipotong delapan, kalau sepuluh ekor ya delapan puluh porsi. Itu baru opor ayamnya, belum yang daging," ujarnya.

Di Poris, racikan ini jadi magnet baru. Pelanggan datang karena penasaran, lalu kembali karena cocok di selera.

Suapan demi suapan menghadirkan kuah lembut, sambal pedas yang penuh cabai, bawang goreng renyah dan aroma nikmat. Porsinya besar, tapi mangkuk cepat kosong.

Lokasinya di Poris Paradise Blok B11/32, Cipondoh, Kota Tangerang. Buka Senin-Jumat 16.00-22.00 WIB. Sementara di akhir pekan, gerainya tutup hingga 24.00 WIB.

Tidak ada penjualan online. Andre ingin mendengar masukan

langsung dari pelanggan yang datang.

"Masukan yang nyata itu datang dari tatap muka. Biar saya bisa langsung menerima dan evaluasi ke depannya," katanya.

Minuman yang bebas ambil jadi bonus kecil yang bikin pelanggan betah. Sambil menunggu hujan reda, obrolan hangat mengalir di setiap meja.

Ada yang memesan porsi kedua, ada juga yang memotret mangkuk kosong sebagai tanda puas atas hidangan istimewanya. (William Anwar)



Opor Susu Butter berisi ayam dan telur rebus, sebuah hidangan unik masakan tradisional dengan sentuhan modern menciptakan rasa yang familiar dan nyaman namun baru di lidah (Foto: Irfan Taufiq)

Hayyu Skin Clinic

Skinvestasikan Cantik Alamimu



Pelanggan sedang berkonsultasi dengan dokter spesialis mengenai kondisi kulit wajah dan jenis perawatan yang harus diambil di Hayyu Skin Clinic, klinik wajah terbaru di Kota Tangerang yang terletak di Jl Veteran, Kec. Tangerang, Kota Tangerang (Foto: Irfan Taufiq)

Cantik itu bukan diubah. Cantik itu dirawat. Prinsip sederhana ini menjadi napas utama Hayyu Skin Clinic. Klinik kecantikan khusus wanita yang percaya, versi terbaik seorang perempuan adalah dirinya sendiri, yang dirawat dengan bijak.

Di Kelurahan Sukasari, Kota Tangerang, Hayyu hadir dengan sentuhan berbeda. Semua treatment berbahan halal. Setiap pasien mendapat pelayanan one room service, di ruang private yang membuat mereka merasa aman dan nyaman.

Tidak ada suasana terburu-buru. Dari awal hingga akhir, semua berlangsung tenang. Bahkan reservasinya pun mudah, cukup lewat aplikasi Hayyu Doc, tanpa perlu ber-

lama-lama menunggu antrean.

Hayyu merancang perawatan yang mengikuti kebutuhan kulit, bukan sekadar tren. Mulai dari *facial* ringan untuk perawatan rutin, program *anti-aging* untuk menjaga elastisitas, hingga penanganan kulit sensitif dengan metode yang lembut.

"Setiap kulit punya kebutuhan berbeda. Karena itu, kami selalu memulai dengan analisis kulit, lalu memilih treatment sesuai masalahnya. Semuanya dilakukan dengan teknik medis yang aman," jelas Aesthetic Doctor Hayyu Skin Clinic Tangerang, dr. Dysha.

Semua dilakukan dengan pendekatan personal, karena mereka tahu

setiap perempuan punya kebiasaan dan tipe kulit yang berbeda.

Tagline mereka jelas, *Skinvestasi Cantik Aslimu*. Bagi Hayyu, baris tera ini bukan sekadar hiasan di dinding. Bukan juga sekadar branding media sosial.

Melainkan, niat ini adalah sebuah manifestasi yang terbingkai di setiap senyum ramah, konsultasi juru dan langkah-langkah kecil yang konsisten menjaga kecantikan alami. (William Anwar)

Untuk Reservasi Hubungi
0877 8933 3312

@hayyuclinic

Pastikan Tak Ada Biaya Tambahan

Akad sebelum treatment jadi jaminan, tak ada biaya mendadak yang membebani klien

Banyak yang bilang, kecantikan itu mahal. Tapi di Hayyu, mahal bukan takarannya. Melainkan rasa tenanglah yang jadi ukuran utamanya.

Sebelum treatment dimulai, selalu ada "akad". Kesepakatan di awal tentang prosedur yang akan dijalankan dan total biayanya. Tidak ada treatment tambahan mendadak tanpa persetujuan.

"Kami ingin klien merasa aman, nyaman dan tenang soal budget. Enggak ada biaya yang membengkak di akhir sesi," ujar Marketing Officer Hayyu Skin Clinic, Emily.

Promo *Medical Facial Carnival* (MFC) yang berlaku sampai akhir tahun membuat perawatan di sini makin terjangkau.



Scan for location
HAYYU SKIN CLINIC
Jl. Veteran No.18 Blok D12, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

"Kami ingin klien merasa aman, nyaman, dan tenang soal budget. Enggak ada biaya yang membengkak di akhir sesi."

- Emily, Marketing Officer



Diskon spesial berlaku untuk berbagai *facial*, mulai dari Rp 185 ribu, tergantung jenis treatment dan kebutuhan kulit. Semua tetap dilakukan oleh tenaga profesional bersertifikat dengan standar halal.

Salah satu primadona Hayyu Skin Clinic adalah *treatment DNA Salmon Glowing Facial*. Perawatan ini memadukan teknologi modern dengan nutrisi DNA salmon yang membantu regenerasi kulit.

Segara kunjungi Hayyu Skin Clinic

Tangerang buka setiap hari pukul 10.00 – 18.00 WIB di Jalan Veteran No.18, Sukasari, Kota Tangerang. Untuk reservasi, bisa dilakukan lebih mudah melalui WhatsApp di +62 877-8933-3312.

Kabar baiknya lagi. Khusus pembaca *LIVE Magz*, bisa tunjukkan foto artikel ini saat booking melalui kontak di atas dan langsung dapatkan potongan Rp200 ribu pada treatment perdana. (William Anwar)

Satu Tenda Mendaki Puncak Mimpi

Kisah Bangkitnya Usaha Berpetualang Nusantara

@berpetualang.nusantara

Semua berawal dari langkah sederhana. Tepatnya dari tenda kecil, di bawah langit terbuka, dan semangat yang tak mudah padam.

Ahmad Saepudin, atau akrab disapa Pudin, bukan pengusaha besar. Tapi ia tahu cara bertahan. Juga mengeriti betul rasanya mendaki mimpi dari bawah.

Awalnya, Pudin hanya seorang pendaki biasa. Beli alat satu per satu tiap naik gunung. Lama-lama, timbul ide "kenapa enggak disewakan saja?"

Berawal dari satu tenda mini dan tas *carrier* milik pribadi, kini bisnisnya yang diberi nama "Berpetualang Nusantara" punya beragam alat outdoor yang lebih lengkap.

Mulai dari matras, *sleeping bag*, sampai tenda berukuran besar. Bahkan, perlengkapan kelompok dan kebutuhan kecil seperti *headlamp*, kompor, hingga sepatu *safety* juga turut disewakan.

"Harga sewanya mulai dari Rp5 ribu sampai Rp100 ribu, tergantung jenis dan ukuran," ujar Pudin.



"Harga sewanya mulai dari Rp5 ribu sampai Rp100 ribu, tergantung jenis dan ukuran. Semua orang bisa menikmati petualangan tanpa harus beli alat sendiri."

- Ahmad Saepudin,
Owner Berpetualang Nusantara



Informasi Katalog dan Pemesanan
0878 8244 5550

Namun, bisnis sewa alat outdoor ini juga tersedia dalam bentuk paket khusus. Untuk paket pendaki pribadi, harga sewanya hanya mulai dari Rp138 ribu dengan peralatan terlengkap.

Dari markas kecil di Cipondoh, usahanya kini menjangkau pelanggan se-Tangerang Raya, bahkan luar kota.

Tak heran, tiap *long weekend*, semua alat bisa ludes disewa. Sampai-sampai tenda pribadinya pun kadang ikut disewakan.

"Sudah kita pastikan alat pribadi jangan sampe disewakan. Tapi tetap saja, kalau *long weekend* atau di musim tertentu, pasti ikut keluar juga," sambungnya.

Usahanya tumbuh. Naik dengan perlahan tapi pasti. Seperti gunung yang didaki dengan sabar. Satu langkah, satu untuk hasil yang lebih indah di puncaknya.

(William Anwar)



Tren Kekinian Buka Peluang Baru

Dari sewa perlengkapan hingga tour guide, Berpetualang Nusantara hadir bukan sekadar menyewakan alat, tapi menemanji setiap langkah pencinta alam menemukan arti petualangan.

Pernah dengar istilah "pendaki tek-tok"? Naik gunung pagi, turun sore. Enggak nginep, enggak repot. Tapi tetap banyak peminatnya. Fenomena ini lagi hits. Dan buat usaha Pudin, ini berkah.

"Tren tek-tok bikin sewa lebih cepat. Dalam sehari bisa beberapa kali keluar-masuk barang," jelasnya.

Tren ini membuat perlengkapan ringan seperti sepatu, *daypack* dan jaket jadi primadona. Satu hari cukup. Kering, bersih dan cepat balik.

Tapi Berpetualang Nusantara enggak hanya sewa alat. Mereka juga buka jasa *open trip*, *tour guide*, hingga edukasi *outdoor* buat pemula.

Dari Gunung Gede sampai Prau, dari Jabodetabek hingga Jawa Tengah dan Jawa Timur, semua bisa diatur.

Untuk layanan *tour guide* harganya mulai Rp150 ribu, tergantung medan dan jarak lokasi.

Trennya terus tumbuh. Perlanggannya juga makin beragam. Bukan lagi sekadar komunitas pelajar dan mahasiswa. Melainkan kalangan pekerja, bahkan pasangan pensiunan. Semuan-

Berpetualang Nusantara menyediakan beragam perlengkapan kegiatan outdoor mulai dari alat masak hingga tas *carrier*, sepatu dan tenda. Berpetualang Nusantara



Sebagian koleksi di Berpetualang Nusantara dipajang di toko dan masih banyak lagi di tempat penyimpanannya (Foto: Irfan Taufiq)

ya ingin kembali merasakan sejuknya alam.

Di kesempatan ini, Berpetualang Nusantara selalu siap menemanji. Karena bagi Pudin, bisnis ini bukan sekadar penyewaan, tapi tentang menemanji langkah setiap insan menemukan arti petualangan. (William Anwar)



Scan for location
BERPETUALANG NUSANTARA

Poris Plawad Indah, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

Setiap gigitan roti cane bukan hanya soal lembut dan garingnya adonan, tapi juga cerita panjang yang berpindah panggung. Dari riuhnya Pasar Lama hingga kini di depan GOR Tangerang, tradisi ini tetap hidup dan tak pernah kehilangan tempatnya.”



Pasar Lama pernah jadi panggungnya. Malam-malam di sana riuh. Bau rempah bercampur suara pedagang. Roti Cane Ibu Gandhi kerap habis ratusan porsi dalam semalam.

Awal 2025, panggung itu berubah. Satya Gandhi, sang pemilik usaha, memilih pindah. Dari riuh Pasar Lama ke depan GOR Tangerang.

"Banyak pertimbangan sebelumnya. Tapi sekarang, tempatnya jadi lebih luas dan enggak terlalu padat," ujarnya.

ROTI CANE IBU GHANDI

Ikon Pasar Lama Pindah Tempat

@roticaneibugandhi

Nama "Ibu Gandhi" sederhana, tapi menancap. Sama seperti roti canainya yang sederhana tapi selalu tertanam di ingatan para pelanggan.

Menunya tak banyak berubah. Roti cane manis dan asin, martabak, mi rebus, juga nasi briyani yang semuanya khas India dan tersedia tiap akhir pekan. Semua masih ada.

Kini, yang berbeda hanyalah suasana. Di depan GOR Tangerang, pelanggan duduk lebih lega. Jalanannya lebih tenang. Lampu dan udara tak sepadat Pasar Lama, tapi obrolan hangat tetap terdengar.

Belum semua orang tahu kepindahannya. Tapi pesanan tetap berdatangan. Untuk arisan keluarga, bahkan untuk pernikahan. Roti ini tak pernah kehilangan tempatnya.

Pindah rumah memang berisiko. Tapi rasa selalu jadi iaminan.

"Kalau rasanya cocok, orang pasti datang lagi," kata Gandhi.

Harapannya pun terungkap. Perlahan, gerai ini kembali hidup. Lapangan GOR Tangerang kini jadi saksi sang ikon Pasar Lama punya rumah baru.

Pindah tempat bukan berarti kehilangan jejak. Justru memberi kesempatan baru. Roti Cane Ibu Gandhi kini hadir lebih segar, lebih teratur, bahkan menjadi bukti bahwa kuliner legendaris bisa beradaptasi tanpa kehilangan jati diri. (William Anwar)



Hasilnya, roti lembut sekaligus garing. Proses yang tampak biasa, tapi butuh kesabaran

Roti cane manis hadir dengan keju, susu dan cokelat yang lumer di mulut. Versi asin lebih berani. Disajikan dengan kuah sambing atau ayam yang pekat rempah.

Martabak India pun tak kalah mencolok. Telurnya tumpah keluar adonan. Disantap dengan kari, gurihnya bikin ketagihan.

Satya Gandhi, Pemilik usaha Roti Cane Ibu Gandhi yang berada di Jl. A Dimyati, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, sedang menyiapkan menu dari bahan Roti Cane yang dibuat sendiri secara homemade (Foto: Irfan Taufiq).



Pelanggan Lama Rindu, yang Baru Penasaran

Kini, gerai ini punya bintang baru bertajuk panipuri. Kudapan khas India yang renyah kulitnya. Begitu pecah, kuah rempahnya langsung menyerbu mulut. Mengejutkan. Tak terlupa.

“Sabtu-Minggu paling ramai. Orang Medan banyak cari mi rebus,” kata Gandhi.

Dari sore hingga malam, antrean mengular. Dari pelanggan lama yang rindu, sampai wajah baru yang penasaran.

Gera Roti Cane Ibu Gandhi buka setiap hari, mulai pukul 16.00–22.30 WIB di depan GOR Tangerang. Info lengkap ada di Instagram @roticanebugandhi atau WhatsApp 0838-9671-6146.

Warung ini me-Tapi ketelatenan membuatnya is-gigitan bukan cerita autentik erasi. Dari Medan Dari Pasar Lama ke (William Anwar)



mang sederhana menjaga resep timewa. Setiap sekadar roti. Tapi dari lintas gen-ke Kota Tangerang. GOR Tangerang.



LIVE | EDISI 08 TAHUN 2025

Sate Asin Pedas Inovasi Boris yang Bikin Nagih

Dari kejauhan, aroma pedas dan gurih seolah memanggil. Begitu mendekat, tampak jelas sumbernya: sate asin pedas yang dipanggang perlahan, membuat siapa pun sulit menahan diri untuk tidak mencicipi.



Seruak asap naik dari alat pemanggang. Angin sepoi Sungai Cisadane ikut membawa aromanya. Gurih dan pedas saling terikat di udara. Orang-orang yang lewat pun menoleh ke gerai merah kuning sederhana.

Di meja, sate ayam asin pedas jadi bintang. Menu utama yang dihidangkan adalah sate taichan yang kekinian. Tapi, potongan daging paha terasa jauh lebih juicy dari yang biasanya.

Teknik pemanggangan perlahan di atas oven dan baluran bumbu yang berulang jadi pencipta tekstur ajaibnya. Disajikan dengan potongan jeruk nipis dan sambal cabai bikin sensasinya semakin lengkap. Segar, pedas, asin, semuanya terasa sempurna.

Di piring yang lain, tampak menu yang lebih asing bertajuk sate ayam krispi. Balutan tepung Taiwan membuat gigitananya renyah.

Begitu masuk mulut, sensasi pedas dan rasa asin langsung menempel. Tak perlu banyak menu. Keduanya



Sate taichan crispy dan sate taichan pedas, salah dua menu andalan di Sate Asin Pedas Bang Bor, Kampung Bekelir Kec. Tangerang, Kota Tangerang.
(Foto: Irfan Taufiq)

saja sudah cukup bikin orang balik lagi.

Sambalnya bukan sembarang. Cabai merah diolah, tak terlalu padat, tapi ditemani sentuhan koya gurih jadi cocolan yang sempurna.

Tinggal peras jeruk nipis di atasnya bikin sensasi nikmat semakin berlapis.

“Gue mau sate yang berbeda. Pedas dan asinnya meresap sampai ke dalam daging, bukan cuma di luar,”

kata pemilik gerai Sate Asin Pedas Bang Bor, Aristyan Tjohara atau yang akrab disapa Boris.

Kehadirannya jadi cerita baru di kawasan Kampung Bekelir. Mau panas, hujan atau sekadar malam berangin, sate ini tetap cocok.

Dimakan di tempat, sambil melihat Sungai Cisadane atau dipesan online dan tunggu dari rumah, tetap terasa hangat dan lezat sempurna. (William Anwar)

“Di tepi Sungai Cisadane, sate asin pedas selalu punya cerita. Entah dimakan hangat di tempat, ditemani angin malam, atau dipesan online lalu dinikmati di rumah, rasanya tetap sama: lezat, hangat, dan bikin nagih”



Scan for location
SATE ASIN PEDAS BANG BOR

Jl. Kalipasir Indah, RT.001/RW.001, Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

@sadasbangbor

Antara Juicy Daging, Kopi Susu dan Obrolan Santai

Tidak butuh tempat mewah untuk menghadirkan pengalaman istimewa. Cukup sepiring Sate Asin Pedas Bang Bor, sambal dan koya gurih, serta semilir angin Cisadane, malam pun berubah jadi momen yang sulit dilupakan

Susannya sederhana. Kursi-kursi plastik berjejer ditemani lampu kuning temaram. Sungai Cisadane di samping jadi latar alami. Tak ada musik keras, hanya obrolan santai yang riuh.

Di situ Boris sibuk. Membolak-balik sate, menyapu bumbu di tiap sisi. Sesekali ia meracik kopi susu untuk teman makan para pelanggan.

Harga satu porsi Rp 25 ribu. Disajikan sepiring penuh, lengkap dengan sambal, koya dan potongan jeruk. Tak butuh mahal untuk rasa yang mengikat dan porsi yang mengenyangkan.

“Kalau belum kenyang, kita juga ada nasi putih atau Indomie. Sate ayam krispi pakai Indomie goreng, itu jadi menu favorit banget sih,” kata Boris.

Meskipun baru tiga bulan membuka gerainya, deretan cerita unik sudah turut menambah kesan.

Ada yang pesan puluhan tusuk untuk pesta ulang tahun. Ada juga

yang duduk sampai malam untuk menemani Boris sambil menunggu hujan reda.

Tapi yang paling berkesan, Boris mengaku pernah kehabisan stok, padahal waktu tutup masih jauh.

“Buka jam empat sampai jam sebelas malam. Kalau stok di gerai habis saya pulang dulu ke rumah buat ambil sate yang fresh. Tapi pernah juga benar-benar habis semua padahal masih belum jam sebelas,” ujarnya semringah.

Yang membuatnya berbeda bukan hanya bumbu. Tapi cara masak yang lebih sehat. Tanpa arang. Tanpa micin. Oven dan racikan bumbu segar jadi senjatanya.

Malam di Kelurahan Babakan kini punya magnet baru. Sate Bang Bor bukan sekadar makanan. Tapi pengalaman indah yang tercipta dari aroma asap, gigitan pedas asin, juga suasana pinggir Sungai Cisadane yang syahdu. (William Anwar)



Proses pembuatan di Sate Asin Pedas Bang Bor menggunakan wajan agar sate tetap juicy dan bumbu lebih meresap. (Foto: Irfan Taufiq)



Barisan pawai arak-arakan gunungan memeriahkan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, Gunungan tersebut diarak dari Masjid Raya Al-Azhom menuju Masjid Kalipasir dan berhenti di Masjid Agung Al-Ittihad di Jl. Kisamaun Kota Tangerang. (Foto: Irfan Taufiq)

Asal Muasal Pabuaran

Kota besar selalu dibangun dari potongan-potongan kecil sejarah kampungnya. Pabuaran adalah salah satu fragmen itu, tumbuh dari rawa, menjadi ladang, lalu menjelma jadi kampung berperadaban.

Dulu, Pabuaran hanyalah hamparan kebun. Tak ada rumah, tak ada jalan. Hanya sunyi yang bersahut dengan desir angin.

Lalu orang-orang datang. Membuka tanah dan menanam harapan.

"Akhirnya orang sini banyak yang *babuara* ke situ, bikin kebon di situ, bertani segala apa di situ. Kalau Cimone justru sudah ada di situ. Kalo Pabuaran itu (sebutan) orang yang *babuara*," tutur Edi Djunaedi Nawawi dalam buku Melacak

Asal Muasal Kampung di Kota Tangerang karya Burhanudin.

Kata *babuara* sendiri berarti membuka lahan baru. Kemudian sebutan itulah yang kini menjelma menjadi nama kampung sekitarnya.

Sebuah tanda dari gerak manusia yang menolak diam. Daerah baru untuk mereka yang tak tertampung di kota tua Tangerang.

Tanah yang dulu rawa, berubah jadi ladang. Ladang berubah jadi per-

mukiman. Permukiman pada akhirnya berubah jadi kampung berperadaban.

Kini, Pabuaran bukan lagi pinggiran. Tempat ini jadi bagian dari Kecamatan Karawaci. Jalan-jalan beraspal, rumah-rumah berderet, dan detak hidupnya menyatu dengan Kota Tangerang.

Dari sebuah kata yang berarti "membuka lahan baru", lahirlah kampung yang terus tumbuh bersama kota yang membesarkannya.

Jl. Aria Santika di Pabuaran, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, menjadi salah satu jalan alternatif yang selalu ramai dilintasi kendaraan (Foto: Irfan Taufiq)



Jejak Prajurit dari Priangan

Dari Strategi Perang hingga Warisan Kehidupan Kampung

Ada satu sudut di Pabuaran yang punya kisah berbeda, yakni Kampung Pabuaran Sibang.

Pabuaran Sibang bukan sekadar nama. Kisahnya adalah potongan menarik dari aktivitas migrasi di masa lalu.

Warganya berasal dari orang-orang Priangan yang membentuk kampung baru di wilayah Pabuaran.

Asalnya unik. Mereka adalah prajurit hasil rekrutan dari Priangan yang ditugaskan di Tangerang.

"Dahulu namanya Pabuaran Subang, untuk mengecoh musuh diganti dengan Pabuaran Sibang."

Kantor Kelurahan Pabuaran, berada di Gg. Wisma PKPN Jl. Aria Santika, Kota Tangerang, menjadi pusat pengurusan administrasi bagi warganya (Foto: Irfan Taufiq)

ungkap Burhanudin dalam catatan sejarahnya.

Di sini, sejarah dan strategi berjalan beriringan. Bukan hanya lahan yang dibuka, tetapi juga identitas yang dibentuk. Nama baru itu menjadi tanda kebersamaan, sekaligus tameng dari ancaman.

Kini, Pabuaran Sibang menjadi bagian tak terpisahkan dari Kecamatan Karawaci. Jejak para pendirinya masih terasa dalam kehidupan sehari-hari.

Dari tata ruang kampung, cerita para sesepuh, hingga sikap gotong royong yang tetap terjaga.

Wajah kampung boleh berubah, rumah-rumah permanen menggantikan gubuk kayu, jalan beton menggantikan tanah becek.

Namun, semangat membangun dari nol di tanah baru tetap hidup dalam denyut warganya. Sebuah warisan yang lebih kokoh dari menjulangnya bangunan beton semata. (William Anwar)

Pabuaran lahir dari kata babuara, membuka lahan baru. Dari sanalah tumbuh kampung yang terus hidup bersama kota yang membesarkannya.

Geografis



Scan for location
Kelurahan Pabuaran
Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang

Luas	0,80	KM ²
Jumlah Penduduk	11.358	Jiwa
Kepadatan	14.198	Jiwa/KM ²
Jumlah RT/RW	29/7	
Kode Pos	15114	

Cita Rasa Tradisi yang Abadi

Bagi sebagian orang, suara ketukan kayu mungkin biasa saja. Namun di Cipondoh, itu pertanda hadirnya memori kolektif yang sulit dilupakan. Dongkal bukan hanya soal tepung beras, gula merah, dan parutan kelapa. Ia adalah kisah masa kecil, tentang pagi hari yang disapa pedagang keliling, tentang kebersamaan yang hangat, dan tentang kuliner Betawi yang bertahan di tengah derasnya modernisasi kota.

Sore di Cipondoh punya aroma berbeda. Asap tipis dari tungku bambu bercampur suara kayu yang terbakar.

Pedagangnya berdiri di samping gerobaknya sambil mengetuk wadah bambu, ‘tok-tok-tok’. Isyarat itu menunjukkan kabar sederhana, yakni kue dongkal sudah siap disantap.

Kue berbahan tepung beras, gula merah, dan kelapa parut ini sudah jadi teman sejak puluhan tahun lalu.

Pasti terbayang rasanya. Terlebih, warga Betawi yang relatif dekat dan tumbuh sambil mewariskan cita rasa kue legendaris ini.

Tugu Dongkal yang berada di Jl Pinus Raya Cipondoh Indah, Kec. Cipondoh Kota Tangerang, menjadi salah satu landmark untuk mengingat makanan tradisional yang semakin jarang ditemukan ini (Foto: Irfan Taufiq)

Teksturnya lembut, rasanya manis dengan aksen gurih. Sederhana tapi nyaman dikonsumsi.

Tak heran kalau Cipondoh memilih menjadikannya ikon. Tugu Dongkal berdiri di tengah jalan, mengingatkan siapa saja yang lewat, bahwa inilah kuliner kebanggaan warga.

“Dongkal itu bukan sekadar jajanan. Dia bagian dari memori kita,” kata seorang warga yang mengaku rutin jajan dongkal, Saepul Mujahid.

“Dulu hampir tiap pagi dengar suara tukang dongkal lewat. Sekarang sudah jarang,” sambungnya

Waktu boleh berubah. Mal modern, kopi kekinian, semua hadir. Tapi dongkal masih punya tempat. Apalagi di Cipondoh, yang berusaha merawat ingatan lewat monumen hijau yang menjulang. (William Anwar)



Kuliner Tradisional Tak Boleh Tenggelam

Tugu sederhana yang menjaga memori, sekaligus menghidupkan kembali kuliner tradisional di tengah arus modernisasi.

Kue dongkal memang tak lagi seramai dulu. Pedagangnya berkurang, bahkan sulit ditemukan di beberapa wilayah. Namun di Cipondoh, nama itu dihidupkan kembali.

Tugu Dongkal bukan hanya patung makanan. Ini menjadi simbol perjuangan. Simbol bagaimana kuliner tradisional tak boleh tenggelam di tengah arus modernisasi.

Bentuknya sederhana, bambu kukus berisi kue dongkal. Tapi maknanya dalam. Setiap orang yang melintas di Jalan Pinus Raya bisa melihatnya, lalu teringat masa kecil, atau sekadar penasaran ingin mencicipi kembali.

“Jualan deket sini bukan gara-gara ada tugunya aja. Tapi jadi banyak orang ingat dan pengen jajan dongkal lagi,” ujar seorang pedagang kue dongkal, Abdullah.

Tugu itu jadi pengingat, bahwa jajanan tradisional juga nggak kalah keren. Rasanya enak, tapi harganya jauh lebih terjangkau. Hanya sekitar Rp15 ribuan.

Kini dongkal kerap jadi incaran di acara-acara budaya, bazar UMKM, hingga festival lokal. Tak jarang, warga sekitar juga mengandalkannya untuk jadi sajian penyambut tamu yang mampir ke rumah. (William Anwar)



Scan for location

TUGU DONGKAL

Cipondoh Indah, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang

Lapisan tepung, gula merah, dan kelapa membentuk kerucut mengikuti bentuk cetakannya. Kue Dongkal dipotong kecil-kecil dan pedagangnya memastikan setiap lapisan lengkap dan nikmat (Foto: Irfan Taufiq)



Komitmen Wujudkan Lingkungan Berkelanjutan

Empat kali raih Swasti Saba Wistara, kini target naik ke Paripurna berkat kolaborasi pemerintah dan masyarakat

Kota Tangerang kembali melanjutkan proses verifikasi dalam penilaian Kota Sehat Tingkat Nasional 2025. Tahun ini, kota bersiap menembus predikat tertinggi, Swasti Saba Wistara Paripurna.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, keberhasilan Kota Tangerang bukan hanya hasil kerja pemerintah, tapi juga kolaborasi dengan masyarakat.

"Sejak 2017 sampai 2023, Kota Tangerang telah menerima empat kali predikat Swasti Saba Wistara. Kami optimis di 2025 ini bisa naik ke Paripurna. Tentunya ini tidak instan, karena proses penilaian dilakukan secara bertahap, baik melalui dokumen maupun verifikasi lapangan," jelas Sachrudin, usai memaparkan dokumen dalam Verifikasi Dokumen KKS Tingkat Nasional 2025, Kamis (21/08/2025) di Tangerang Live Room Puspem Kota Tangerang.



"Keberhasilan Kota Sehat bukan hanya hasil kerja pemerintah, tapi juga kolaborasi dengan masyarakat yang menjaga lingkungan dan menerapkan hidup sehat."

-H. Sachrudin, Wali Kota Tangerang

Wali Kota Tangerang, Sachrudin, bersama jajarannya menyampaikan paparan kepada Tim Verifikasi Kota Sehat Tingkat Nasional 2025 yang berada di lapangan maupun secara daring di ruang Tangerang Live Room Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang (Foto: Hakim Fajarullah)

Menurut Sachrudin, terdapat sembilan tatanan Kota Sehat yang menjadi tolok ukur, mulai dari lingkungan, fasilitas publik, kesehatan masyarakat, hingga pola hidup sehat warga. "Semua data dan capaian sudah kami unggah di aplikasi Si Pantas, agar proses verifikasi lebih transparan dan akuntabel. Setelah ini, tim pusat akan turun lapangan untuk memastikannya," tambahnya.

Dan tentunya, kata Sachrudin, pentingnya peran aktif masyarakat. "Ini bukan hanya soal predikat, tapi

bagaimana kita bersama-sama menjaga lingkungan, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan fasilitas publik agar bisa dirasakan semua warga," ujarnya. Verifikasi lanjutan ini juga turut dihadiri Ketua FKTS Kota Tangerang Siti Rochayah, serta sejumlah Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemkot Tangerang, yang menegaskan komitmen seluruh pihak untuk mewujudkan Kota Tangerang yang lebih sehat, nyaman, dan berkelanjutan. (Muhammad Teguh Saputro)



Realisasi Investasi Semester Pertama Tembus Rp 12,58 Triliun

Capaian realisasi investasi sudah tembus **83%** target tahunan, didominasi sektor jasa dan properti

Wakil Wali Kota Tangerang, Maryono Hasan, membuka acara dan menyampaikan komitmen Kota Tangerang untuk mempermudah investasi di ruang Patio Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang. (Foto: Dokumentasi)

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang kembali mencatatkan tren positif di sektor pertumbuhan ekonomi. Terkini, Pemkot Tangerang mencatatkan lonjakan capaian realisasi investasi hingga mencapai Rp12,58 triliun pada semester pertama tahun 2025.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono yang hadir sekaligus membuka kegiatan tersebut menegaskan, Pemkot Tangerang akan terus mempermudah layanan publik di sektor perizinan dan investasi.

"Kami terus mengoptimalkan layanan Persejajaran Bangunan Gedung (PBG) dengan target penyelesaian 10 jam, bahkan kurang. Kami juga menjalin kerja sama dengan dunia usaha, sektor industri dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta sebagai pintu gerbang internasional, untuk membuka peluang retribusi parkir dan menggerakkan roda ekonomi di kawasan bandara," jelasnya selepas menghadiri Rilis Realisasi Investasi

Provinsi, di Puspem Kota Tangerang, Kamis (14/8/25).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang Sugiharto Achmad Bagdja menuturkan, lonjakan capaian realisasi investasi pada pertengahan tahun ini berhasil melampaui target secara signifikan. Berdasarkan data yang sama, capaian realisasi investasi telah mencapai 83 persen dari total target tahunan yang telah dicanangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang tahun ini.

"Kami berhasil mempertahankan tren peningkatan capaian investasi secara konsisten di tengah ketidakpastian perekonomian global. Realisasi jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami pertengahan tahun ini telah mencapai 83 persen dari target tahunan sebesar Rp15,11 triliun," ujar Sugiharto.



"Kami melihat capaian realisasi investasi pada pertengahan tahun ini sangat optimis dapat melampaui target yang ada, sehingga ke depannya akan terus dilakukan koordinasi bersama pihak-pihak terkait, sekaligus berupaya membuka peluang investasi baru," tambahnya.

Ia melanjutkan, capaian realisasi investasi pada tahun ini didominasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 71 persen dan Penanaman Modal Asing (PMA) yang mencapai 29 persen. Adapun sektor investasi ma-



sih didominasi dari sektor jasa dan properti perumahan yang sedang berkembang pesat di Kota Tangerang.

Selain itu, Pemkot Tangerang telah menyiapkan langkah-langkah strategis untuk terus meningkatkan capaian realisasi investasi secara konsisten, seperti mengadakan coaching clinic bersama para investor sampai memberikan fasilitas kemudahan perizinan untuk menciptakan iklim investasi yang produktif bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang. (Muhammad Teguh Saputro)



Kepala DPMPTSP Provinsi Banten, Hj. Virgojanti didampingi Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan, dan segenap jajaran dari pemerintah Provinsi Banten dan Kota Tangerang, berfoto bersama setelah pemparapan capaian investasi di Provinsi Banten dan terkhusus di Kota Tangerang (Foto: Dokumentasi)

Satgas Langit Biru Kota Tangerang

Langit biru kembali jadi cita-cita bersama. Kota Tangerang mengambil langkah berani dengan meluncurkan Satgas Langit Biru, satuan tugas khusus yang fokus menanggulangi pencemaran udara demi menghadirkan kualitas udara yang sehat bagi warganya.

Kota Tangerang resmi meluncurkan Satgas Langit Biru, sebuah satuan tugas khusus yang berkomitmen menanggulangi pencemaran udara dan mengembalikan kualitas langit yang bersih dan sehat.

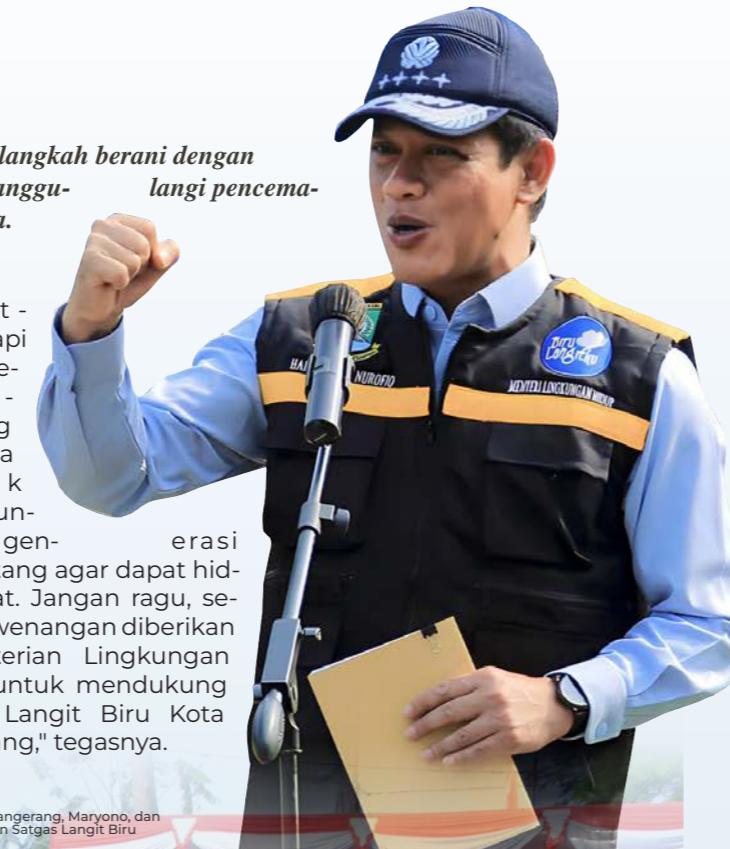
Satgas Langit Biru langsung diresmikan Menteri Lingkungan Hidup (Menteri LH) Hanif Faisol Nurofiq saat momen Car Free Day (CFD) di Tugu Adipura, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Sabtu (9/8/25).

Hanif mengapresiasi langkah Kota Tangerang dalam menginisiasi Satgas Langit Biru. Bahkan, Kota Tangerang menjadi satu-satunya kota di Jabodetabek yang berani mengumandangkan tekad merebut kembali langit biru Indonesia.

"Kota Tangerang adalah pionir. Ini bukan hanya simbol

k o m i t -
men, tapi
juga ke-
berani-
an yang
n y a t a
u n t u k
melindun-
gi hak gen-
erasi
mendatang agar dapat hid-
up sehat. Jangan ragu, se-
gala kewenangan diberikan
Kementerian Lingkungan
Hidup untuk mendukung
Satgas Langit Biru Kota
Tangerang," tegasnya.

Hanif Faisol Nurofiq, Menteri Lingkungan Hidup, didampingi oleh Wali Kota Tangerang, Sachrudin, Wakil Wali Kota Tangerang, Maryono, dan segenap jajaran pemerintah Kota Tangerang dan unsur Forkopimda Kota Tangerang, berfoto bersama usai pelantikan Satgas Langit Biru (Foto: Hakim Fajarullah)



"Kota Tangerang adalah pionir. Keberanian ini bukan sekadar simbol, tapi wujud nyata melindungi hak generasi mendatang untuk hidup sehat."

- Hanif Faisol Nurofiq
Menteri Lingkungan Hidup

Ia menjelaskan, Kota Tangerang secara berani telah menutup dua perusahaan industri yang berbaikan bakar batu bara. Hal ini harus terus ditegakkan, dalam setiap elemen penegakan aturan yang mengganggu bersihnya langit biru Kota Tangerang.

"Cukup melegakan dan membanggakan bahwa kami memiliki wali kota seperti Pak Wali Kota Tangerang Sachrudin yang dengan tegar menunjukkan arah. Kami harap keberanian ini didukung penuh oleh Forkopimda dan seluruh elemen masyarakat. Tidak perlu ragu atau mundur, ayo kita kembalikan langit biru Kota Tangerang," tegas Hanif.

Di tempat sama, Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, Satgas Langit Biru memiliki wewenang melakukan berbagai upaya konkret seperti uji emisi kendaraan

secara rutin, penindakan terhadap pelanggaran lingkungan, serta edukasi publik.

"Seluruh aparatur pemerintah diimbau untuk menjadi garda terdepan dalam menegakkan aturan demi masa depan yang lebih sehat. Di sisa pengabdian kita, mari tegakkan langkah-langkah nyata. Ini bukan akhir, tapi awal dari perjuangan merebut kembali langit biru kita," jelasnya.

Sementara itu, Kepala DLH Kota Tangerang Wawan Fauzi menjelaskan, dalam jangka pendek Satgas Langit Biru akan melakukan uji emisi secara masif hingga pengawasan industri.

"Besok DLH akan menjadi leader utama dan KLH akan menjadi pendamping. Semoga dengan Satgas Langit Biru ini juga menjadi akseler-



asi perubahan budaya masyarakat di Kota Tangerang. Sehingga, Adipura bisa diakui di Kota Tangerang," harapnya.

"Di Jabodetabek, Kota Tangerang mengawali Satgas Langit Biru ini. Diharapkan, ini menjadi langkah nyata untuk mewujudkan udara bersih," tutup Wawan. (Bunga Mahardikarani)



Satgas Langit Biru melakukan uji emisi kendaraan secara berkala, jika tertangkap melebihi batas maka akan didekati dan diberikan tindakan (Foto: Hakim Fajarullah)



REKOMENDASI HOTEL DI KOTA TANGERANG



"Menggelar pernikahan di Novotel Tangerang kini jauh lebih praktis, lengkap dengan bonus istimewa. Tinggal bawa badan, uang, dan pasangan."

- Windiarto

General Manager Novotel Tangerang

Flora Amora Novotel Tangerang Penawaran Fantastis untuk Calon Pengantin

Menggelar pernikahan di Novotel Tangerang kini bukan sekadar mewujudkan mimpi, tapi juga menikmati beragam bonus istimewa.

Melalui *Flora Amora: Wedding & Sangjit Open House 2025* yang berlangsung pada 9–10 Agustus lalu, hotel ini menghadirkan lebih dari 50 vendor pernikahan pilihan.

Mulai dari dekorasi internasional hingga tradisional, bridal, *make up artist*, undangan, dokumentasi, bahkan souvenir. Semuanya lengkap dalam satu atap.

"Kami ingin calon pengantin merasakan benefit yang membantu segala kebutuhan di hari spesial," ujar General Manager Novotel Tangerang, Windiarto.

Dengan nuansa *floral* yang aromatik, cantik, dan menenangkan, pengunjung diajak merasakan langsung *ambiance* pernikahan di *grand ballroom* berkapasitas hingga 2.500 orang dengan ceiling setinggi sembilan meter.



Tak hanya itu, tersedia pula opsi *Sky Garden* berkapasitas 100–400 pax dan *Six Sense* untuk pesta yang lebih intim.

Deretan penawaran istimewa pun menggiurkan. Mulai dari *cashback*, emas murni, hingga tiket ke Jepang.

Bahkan, promo ini tetap berlaku meski acara sudah usai, cukup dengan menghubungi tim *wedding* Novotel.

"Tinggal bawa badan, uang dan pasangan," ungkap Windiarto sambil tersenyum.

NOVOTEL
TANGERANG

Scan for location
**HOTEL NOVOTEL
TANGERANG**
Jl. Jenderal Sudirman No.1, Babakan, Tangerang,





MICE at Atria Hotel Gading Serpong

Rumah Sempurna untuk Ragam Acara

Menggelar acara kini tak perlu ragu soal venue. Atria Hotel Gading Serpong hadir sebagai destinasi unggulan untuk *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE) di Tangerang.

Lokasinya strategis, hanya 35 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, dengan akses langsung dari tiga jalur tol utama.

Keunggulan utama terletak pada *Grand Ballroom* berkapasitas hingga 1.000 tamu.

Desain tanpa pilar dan *ceiling* tinggi menghadirkan pandangan leluasa dari setiap sudut. Fleksibel untuk berbagai jenis acara, mulai dari pertemuan bisnis, seminar, pameran, konser, hingga pesta pernikahan megah.

"Komitmen kami adalah memberikan fasilitas lengkap, hidangan berkelas, serta pelayanan prima untuk mendukung kebutuhan MICE. Kami percaya Atria Hotel Gading Serpong mampu menjadi mitra terbaik dalam mewujudkan acara berkesan dan sukses," ujar General Manager Atria Hotel & Residences Gading Serpong, Wahyono.

Kenyamanan tamu semakin ditunjang dengan *direct access* menuju *ballroom* lewat *lobby* khusus, serta area parkir yang luas. Ragam hidangan dari dapur hotel bintang empat pun siap menyempurnakan momen penting.

Dengan fasilitas berstandar internasional, Atria bukan sekadar hotel. Melainkan sebuah rumah sempurna bagi acara besar yang ingin dikenang dengan kesan elegan dan tak terlupakan. (William Anwar)



"Komitmen kami adalah memberikan fasilitas lengkap, hidangan berkelas, serta pelayanan prima agar setiap acara berjalan sukses dan meninggalkan kesan elegan."

-Wahyono, General Manager Atria Hotel & Residences Gading Serpong



Scan for location
ATRIA RESIDENCES
GADING SERPONG
Jl. Boulevard Raya Gading Serpong No.Kav. 3,
Gading, Kec. Serpong, Kabupaten Tangerang

Atria
GADING SERPONG



Satu Dekade Swiss-Belhotel Airport

Berbagi untuk Peduli dengan Aksi Sosial Donor Darah dan Cek Mata Gratis

"Di usia ke-10 ini, kami ingin membangun semangat berbagi. Memberikan nilai lebih tak hanya pada pelayanan, tapi juga kepedulian terhadap sesama."

- Christian Jacob,
Cluster General Manager Swiss-Belhotel Airport
Jakarta & Zest Airport Jakarta

Ulang tahun tak harus dirayakan dengan gegap gempita.

Bagi Swiss-Belhotel Airport Jakarta dan Zest Airport Jakarta, satu dekade kehadiran di Kota Tangerang justru jadi momentum untuk memberi lebih banyak arti, terutama berbagi manfaat untuk sesama.

Hotel yang bernaung di bawah Swiss-Belhotel International ini menggelar kegiatan donor darah dan cek mata gratis.

Cluster General Manager Swiss-Belhotel Airport Jakarta dan Zest Airport Jakarta, Christian Jacob mengatakan, tak hanya untuk para staf internal, aksi sosial ini juga dibuka untuk tamu hotel yang menginap saat acara berlangsung.



"Di usia ke-10 ini, kami ingin membangun semangat berbagi. Memberikan nilai lebih tak hanya pada pelayanan, tapi juga kepedulian terhadap sesama."

Berlokasi strategis di kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Swiss-Belhotel Airport telah dikenal sebagai hotel bisnis yang nyaman dan representatif.

Namun di balik semua itu, ada semangat sosial yang terus dijaga seiring langkah mereka memasuki dekade berikutnya. (William Anwar)



Scan for location
SWISS-BELHOTEL
AIRPORT
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda,
Kec. Benda, Kota Tangerang



Transit Berkesan di Neo+ Airport

Transit memang sebentar. Tapi kesan indah bisa bertahan lama. Itulah prinsip kerja *Hotel Manager* Neo+ Airport, Fitria Rustam.

Berpengalaman 13 tahun di Archipelago International, Fitria tahu betul bahwa tamu bandara datang dan pergi dengan cepat. Maka, pelayanan harus lebih gesit, inovatif, efektif, tapi tetap berkesan.

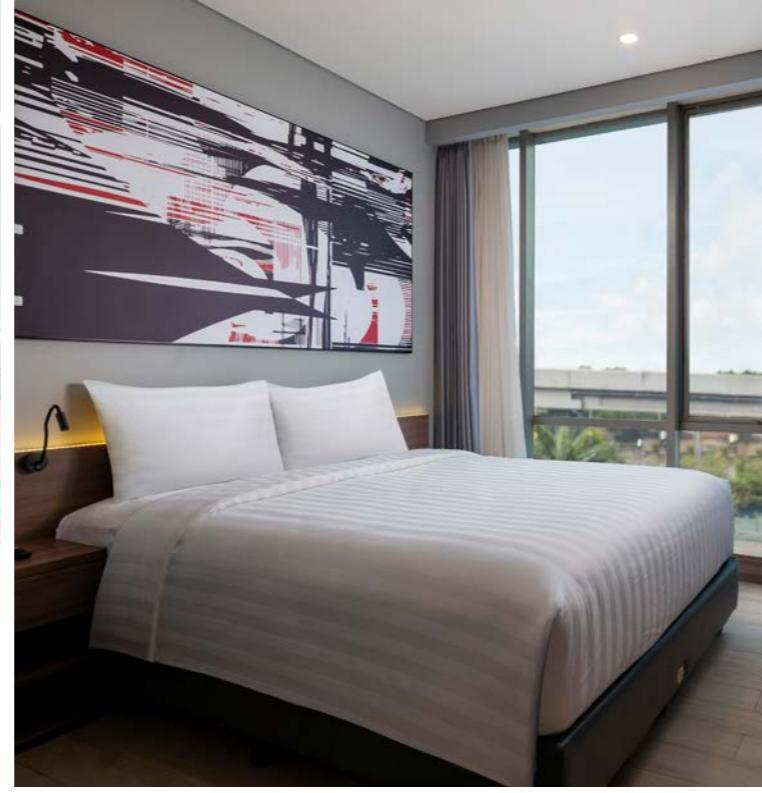
"Sebagai hotel bandara, kami memahami betul bahwa waktu adalah aset berharga bagi tamu. Namun bukan berarti mereka tidak berhak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan," ujar Fitria.

Neo+ Airport dirancang untuk menjawab kebutuhan tamu yang dinamis. Hotel ini memiliki lebih dari 100 kamar bergaya kontemporer, fasilitas *meeting room*, layanan antar jemput bandara, hingga restoran yang menyajikan menu lokal dan internasional dengan rasa autentik.

Berjarak hanya 10 menit dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta, hotel ini menekankan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas.

"Kami menghadirkan hal-hal kecil yang bermakna, dari sambutan hangat staf kami, pilihan makanan yang relevan, hingga fleksibilitas waktu *check-in* bagi tamu dengan jadwal penerbangan yang ketat," sambung Fitria.

Dengan pencapaian tingkat hunian yang stabil dan pertumbuhan positif dalam indeks kepuasan tamu, Neo+ Airport kini dipandang sebagai salah satu ikon hotel transit yang adaptif, bersih dan terorganisir di area bandara. (William Anwar)



"Sebagai hotel bandara, kami memahami bahwa waktu adalah aset berharga bagi tamu. Namun, mereka tetap berhak mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan."

- Fitria Rustam,
Hotel Manager Neo+ Airport



Scan for location
NEO+ AIRPORT JAKARTA

Jl. Cengkareng Business City Jl. Atang Sanjaya No.21 Lot 5, Kota Tangerang

ITINERARY 12 JAM MENYUSURI PASAR LAMA

Jejak budaya, cita rasa dan pesona Kota Benteng

08.00 WIB - Tiba di Stasiun Tangerang

Perjalanan dimulai dari Stasiun Tangerang, titik strategis untuk menjelajah kota. Hiruk-pikuk pagi di sekitar stasiun menyambut penuh semangat.



08.15 WIB - Sarapan Ketupat Sayur Pasar Anyar

Tepat di depan stasiun, deretan penjaja sarapan di Pasar Anyar Kota Tangerang menawarkan menu khas. Ketupat sayur gurih, gorengan renyah, dan kopi hitam panas.

09.00 WIB - Jelajah Sejarah di Museum Benteng Heritage

Bergeser ke Museum Benteng Heritage yang terletak di gang kecil Jalan Cilame. Museum ini menyimpan jejak panjang warga Tionghoa Benteng, lengkap dengan artefak, perabot tua, hingga sejarah pecinan.

10.30 WIB - Napak Tilas ke Boen Tek Bio & Masjid Kalipasir

Langkah kaki lanjut ke Klencheng Boen Tek Bio yang telah berdiri sejak abad ke-17. Tak jauh dari sana, Masjid Kalipasir menyambut dengan arsitektur klasik yang teduh. Dua rumah ibadah tertua yang jadi simbol toleransi Kota Tangerang.

12.00 WIB - Makan Siang di Tepi Sungai Cisadane

Waktunya istirahat di Cisadane Walk. Pilihan camilan penggantian lapar seperti seblak, batagor, siomay, dan lainnya bisa jadi solusi mengisi energi sambil menikmati angin sungai yang menyegarkan.

13.30 WIB - Menyusuri Flying Deck Cisadane

Usai makan siang, naik sedikit ke Flying Deck Cisadane, jembatan kokoh yang membentang di atas sungai. Pemandangan Kota Tangerang dari atas sungai jadi latar foto yang tak boleh dilewatkan.

14.30 WIB - Swafoto Warna-warni di Kampung Bekelir

Tak jauh dari flying deck, lanjut ke Kampung Bekelir. Dinding rumah warga disulap jadi mural warna-warni yang penuh pesan sosial dan seni. Banyak spot Instagramable dan interaksi dengan warga lokal.

16.00 WIB - Ngopi di Kopi Inget Kamu

Waktunya rehat di Roemah Kopi, kafe bergaya tradisional dengan suasana tenang dan interior klasik. Cocok untuk melepas lelah sambil menyeruput kopi tubruk atau es kopi susu dengan cita rasa tempo dulu.

17.00 WIB - Wisata Kuliner Sore di Kawasan Pasar Lama

Waktu terbaik untuk food hunting! Di sepanjang Jalan Kisamaun, ada dimsum, cumi bakar, sate ayam, roti tissue, hingga jajanan manis dan minuman segar. Ramai tapi menyenangkan—surganya pelancong malam.

19.30 WIB - Kembali ke Stasiun Tangerang

Langit mulai gelap, perut kenyang, dan galeri foto di ponsel penuh warna. Waktunya kembali ke stasiun, membawa pulang cerita sehari-hari di Kota Tangerang yang tak terlupakan.

Kopi Inget Kamu

Nama yang Melekat di Hati

@kopiingetkamu

Di tengah ramainya kafe baru yang bermunculan di Kota Tangerang, satu nama berhasil mencuri perhatian sejak awal Kopi Inget Kamu. Bukan hanya karena racikan menunya, tetapi juga karena nama uniknya yang langsung menempel di benak siapa saja yang mendengarnya.

Dari namanya saja, Kopi Inget Kamu sudah sukses bikin orang tersenyum. Sederhana, catchy dan langsung melekat di ingatan.

Tak heran, nama ini langsung didaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) oleh sang pemilik, Anto Tjiu Abaw.

"Kata 'Inget Kamu' itu ringan, tapi punya rasa. Orang-orang jadi lebih mudah mengingat dan bakal balik lagi," ungkapnya.

Tapi daya tariknya tak berhenti di nama. Kafe yang terletak di Jalan Kavling Pemda Raya, Panungan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang ini juga punya sederet menu khas yang jadi favorit banyak pengunjung.

Mulai dari racikan spesial kopi susu gula aren bertajuk Kopi Inget Kamu, hingga hidangan berat seperti Nasi Goreng Inget Kamu dan Bakmi Goreng Inget Kamu yang diolah langsung oleh tim dapur profesional.

Dari pilihan makanan ringan, makanan utama, hingga minuman kopi dan nonkopi, semua tersaji lengkap dan mengoda selera.

Kombinasi rasa yang pas, *plating* yang menggugah, dan harga yang bersahabat membuat kedai ini tak pernah sepi pengunjung dari pagi hingga malam.

Tak berlebihan jika Kopi Inget Kamu kini jadi salah satu destinasi kuliner sekaligus tempat nongkrong paling diingat dan diminati di Kota Tangerang. (William Anwar)



Kopi Inget Kamu yang berada di Jl. Imam Bonjol, Kec. Cibodas, mencoba menghadirkan suasana kekinian agar terus diingat pengunjungnya (Foto: Irfan Taufiq)

Suasana Berbeda di Masing-Masing Lantai



Scan for location
INGAT KAMU CAFE & RESTO
Jl. Kav. Pemda Raya, RT.001/RW.001, Nusa Jaya, Kec. Cibodas, Kota Tangerang

Begitu melangkah ke dalam, suasana hangat langsung terasa. Di lantai satu, suasana dibuat tenang dan nyaman.

Area bawah ini terasa cocok untuk keluarga yang ingin makan bersama tanpa hiruk pikuk keramaian. Ruangannya sejuk, bersih, dengan tatanan meja yang lega dan estetik.

Sementara di lantai dua, atmosfernya berubah menjadi dunia hiburan yang lebih semarak. Ini adalah favorit para pengunjung yang suka nongkrong seru bareng teman-teman.

Di area atas ini, Kopi Inget Kamu

"Kami ingin Kopi Inget Kamu bisa jadi tempat semua kalangan. Dari yang mencari suasana hangat bersama keluarga, sampai yang ingin melepas penat dengan musik dan hiburan."

- Anto Tjiu Abaw,
Owner Kopi Inget Kamu

menyuguhkan sajian hiburan yang lengkap.

Setiap malam, panggung kecil diisi oleh penampilan *live music* dari musisi lokal dengan genre berbeda-beda. Pengunjung yang datang setiap hari dijamin tak akan bosan dengan hiburnya.

Puncaknya di akhir pekan, DJ Set hadir meramaikan malam dengan musik yang memadukan semangat dan nostalgia.

Semua ini menjadikan lantai dua sebagai tempat lepas penat yang asyik dan energik.

"Keuniquenya memang kami buat dua sisi, supaya bisa dinikmati semua kalangan. Di bawah untuk keluarga yang ingin tenang, di atas buat yang ingin lebih santai dan menikmati hiburnya," ujar Anto.

Tak hanya itu, tersedia juga area *smoking indoor* untuk kenyamanan pengunjung yang ingin lebih santai.

Dengan kapasitas besar, ruangan multifungsi ini kerap dimanfaatkan untuk *gathering* komunitas, acara ulang tahun, hingga *private event* lainnya. (William Anwar)



Kafe Kopi Inget Kamu menghadirkan suasana yang cocok untuk nongkrong ramai bersama teman-teman maupun kumpul keluarga (Foto: Irfan Taufiq)

Pomo Royale

Cita Rasa Timur Tengah di Jantung Kota

Pomo Royale membawa pengunjung merasakan atmosfer dan kelezatan Timur Tengah tanpa harus terbang jauh



Pomo Royale bukan sekadar tempat makan. Ini adalah ruang penuh nuansa, aroma dan pengalaman yang membawa pengunjung sedolah sedolah bersantap di negeri Arab.

Berlokasi di kawasan Modernland, Kota Tangerang, restoran ini menyuguhkan suasana khas Timur Tengah yang kental terasa. Dari lantai berbalut karpet lembut, sofa empuk berwarna hangat, hingga lampu gantung yang memantulkan cahaya terang.

Tampak depan kafe resto Pomo Royale yang berada di Ruko Boulevard Kota Modern, Kec. Tangerang, Kota Tangerang yang cukup membawa nuansa sajian timur tengah yang modern (Foto: Irfan Taufiq)

Menu utamanya bahkan sarat dengan kelezatan autentik. Mulai dari nasi mandhi ayam thawaf dan kambing bakar, beef kebab, samoza, roti canai, hingga minuman kurma.

Cita rasa yang kuat berpadu dengan porsi yang melimpah jadi alasan para pengunjung datang kembali.

"Kami ingin menghadirkan suasana berbeda. Bukan hanya makanannya, tapi juga pengalaman yang seperti di Timur Tengah tanpa harus jauh-jauh pergi," ujar owner Pomo Royale, Win Warsono

Mulanya, bisnis ini dijalankan Win bersama sang istri, Dian Ayu Novitasari di wilayah Bogor dengan hanya menyajikan menu kebab.

Namun dari semangat yang sama, Pomo Royale kini berkembang dengan dua cabang aktif, yakni di kawasan Curug dan Modernland.

Dengan nuansa unik dan sajian khas, duduk lesehan di Pomo Royale jadi destinasi kuliner yang luar biasa.



Harga Bersahabat, Fasilitas Super Lengkap

Restoran lesehan modern di Kota Tangerang yang menawarkan cita rasa autentik, tempat nyaman, dan harga ramah di kantong

@pomoroyale



Tak hanya dikenal karena makanannya yang khas, Pomo Royale juga mendapat perhatian karena kenyamanan tempatnya.

Resto ini didominasi dengan rancahan konsep lesehan yang hangat, lengkap dengan sofa, bantal, dan area luas yang cocok untuk kumpul keluarga hingga meeting informal.

Salah satu keunggulannya ada pada keterjangkauan harga. Menu di sini ditawarkan mulai Rp19 ribuan, sementara paket nasi mandhi untuk 4-5 orang hanya dibanderol mulai dari Rp150 ribu.

Dengan harga yang masuk akal, pengunjung mendapat makanan berkualitas, suasana yang nyaman, dan pengalaman kuliner yang menyenangkan.

Ditambah lagi, fasilitas yang dilengkapi ruang meeting, area untuk arisan dan pertemuan keluarga,

juga keperluan karaoke, membuat Pomo Royale kerap dipenuhi pengunjung baik di hari kerja maupun akhir pekan.

"Banyak yang bilang belum sempat ke Arab, tapi di sini vibesnya sudah terasa," tambah Win.

Tak hanya menyajikan menu khas Timur Tengah, Pomo Royale juga merambah menu western dan ramah anak. Ada fish & chips, spaghetti, dan snack ringan yang membuat resto ini lebih inklusif untuk berbagai kalangan.

Sebagai restoran yang menyuguhkan kualitas rasa, kenyamanan tempat, dan harga yang bersahabat, Pomo Royale menjelma sebagai representasi baru kuliner Kota Tangerang, dengan cita rasa lintas budaya dan suasana yang hangat dalam tiap kunjungan.

(William Anwar)



Pomo Royale menyediakan beragam menu sajian, nasi biryani daging kambing salah satu andalannya yang berdagung gurih lembut dan tidak prengus (Foto: Irfan Taufiq)



Scan for location

POMO ROYALE

Jl. Taman Raya no. A 01-A 02, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

Wajah Baru Formaggio



Tampak depan resto kafe Formaggio yang berada di Jl. Nyimas Melati, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, nampak mewah namun memiliki menu-menu yang ramah di kantong (Foto: Irfan Taufiq)

Tempat Orang Merasa Nyaman, Pulang Membawa Cerita

Formaggio tak lagi hanya sekadar tempat makan. Kini, sukses bertransformasi dan beralih dari konsep one stop resto.

Formaggio tetap mempertahankan eksklusivitas. Sambil menajamkan diri sebagai rumah bagi aneka hidangan pasta dan pizza.

Interiornya ikut disesuaikan. Sofa empuk mengisi sudut-sudut ruangan, colokan listrik hadir di tiap meja, memanjakan mereka yang datang sambil kerja ataupun kuliah daring.

Area outdoor menjelma jadi taman kecil, hijau, dan segar. Cahaya alami yang menyinari sederet meja dan kursi di tengahnya menambah kesan romantis di waktu malam bersama rembulan.

Bahkan ada photo box tematik yang bisa berganti konsep tiap tiga

bulan. Semua detail disasar agar anak muda betah nongkrong, bisa makan, bisa ngobrol, dan bisa ambil foto sebanyak mungkin.

"Dulu Formaggio itu general resto, semua ada. Sekarang kami fokus jadi *house of pasta and pizza. Italian style*, tapi rasanya tetap sesuai di lidah Tangerang," jelas Executive Chef Formaggio, Egi Prasatya, yang sudah bertahun-tahun meracik aneka menu terbaik.

Di lantai atas, ruangan konvensi siap dipakai untuk agenda nobar, arisan, bahkan *intimate wedding*.

Kapasitasnya fleksibel, atmosfernya hangat. Ruangan dingin dengan AC, namun dikemas dengan konsep *smoking area* membuatnya semakin cocok untuk jadi venue multifungsi.

Rebranding ini bukan sekadar soal konsep, tapi soal pengalaman. Formaggio ingin jadi stasiun singgah di tengah hiruk-pikuk kota. Tempat di mana orang datang, merasa nyaman, lalu pulang membawa cerita. (William Anwar)



Rasa Makin Kaya, Harga Tetap Bersahabat

@formaggio_official

Oreo on Cheese, Kreasi Manis ala Formaggio yang Bikin Lidah dan Kamera Jatuh Cinta



Hidangan khas Formaggio dijamin jadi andalan untuk menggoda lidah dan linimasa media sosial. Misalnya *Oreo on Cheese*. Martabak manis versi pizza ini datang dalam loyang besar berisi delapan slice.

Adonannya tipis, teksturnya unik. Renyah di luar tapi lembut di dalam. *Topping oreo crumble, marshmallow*, parutan keju dan siraman saus keju manis membuat rasanya kaya sekaligus *creamy*. Kala dinikmati bersama, satu loyang bisa mengenyangkan lima perut sekaligus.

"Di Formaggio, kami ingin menu bisa cantik difoto dan utamanya punya rasa memuaskan yang berbeda. Harganya tetap bersahabat. Dua orang cukup bawa Rp100 ribu sudah kenyang," ujar Egi.

Sensasi makin lengkap saat dipadu-

kan dengan *Home-made Signature Cold Brew*. Kopi dingin hasil fermentasi panjang ini menghadirkan rasa jambu biji yang segar, *creamy*, tebal dan pahitnya pas. Minuman unik yang sulit ditemui di tempat lain.

Selain itu, pasta mulai dari Rp30 ribuan, pizza dengan banyak variasi, hingga dessert berbasis keju yang menegaskan identitas nama 'Formaggio' yang berarti keju dalam bahasa Italia.

Pizza manis salah satu menu hasil eksperimentasi yang tidak disengaja disukai para pelanggan di Formaggio (Foto: Irfan Taufiq)

"Sekarang kami fokus jadi house of pasta and pizza. Italian style, tapi rasanya tetap sesuai di lidah Tangerang."

- Egi Prasatya,
Executive Chef Formaggio

Scan for location
FORMAGGIO COFFEE AND RESTO
Jl. Nyimas Melati No. A2, RT.002/RW.001, Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

Menyulam Kisah Kota Lewat Lensa

@komunitastamanpotret

Tempat Singgah dan Merasa Nyaman, Kemudian Pulang Membawa Cerita

Di pagi cerah yang menyinari Gedung Seni Budaya, Modernland, siluet Kota Tangerang tertangkap lensa. Ragam budaya dan modernitas berpadu. Menyambut takjub perayaan yang dikemas dalam tajuk 'Pameran Satu Dekade Komunitas Taman Potret'.

Foto demi foto menjelak waktu dan perubahan kota. Petani, pasar tradisional, dan gedung tinggi bersandingan antar partisi.

Ragam budaya, lanskap aktivitas, hingga infrastruktur, seolah sedang bicara bersama. Dialog visual yang rapuh namun menohok. Dipersembahkan oleh karya ciamik para fotografer lokal.

"Lewat lensa, kita ingin menunjukkan bahwa Kota Tangerang memiliki kekayaan budaya yang tetap lestari di tengah modernisasi. Fo-

to-foto ini menjadi bukti bahwa keduanya dapat berjalan beriringan," jelas Ketua Komunitas Foto Taman Potret, Adrianto.

Komunitas Foto Taman Potret (KOTRET) merayakan 10 tahun berkarya. Mereka merawat memori visual pertumbuhan warga.

Kini pamerannya mengundang rasa kagum dan tenang. Banyak foto yang menyentuh, sederhana, namun terasa dalam maknanya.

Pameran ini juga jadi arena berkumpul para pegiat dan penikmat fotografi. Ada sesi *mini workshop*.

Kemudian berlanjut salam ramah dari fotografer berpengalaman. Ekspresi kreatif tanpa sekat. Dua hari yang terasa panjang berkat arsip cerita kota. (William Anwar)

Sumangku, Kabid Kebudayaan Disbudpar Kota Tangerang, menghadiri dan berkeliling gelaran pameran foto oleh Komunitas Taman Potret di gedung Seni Budaya, Modernland, Kota Tangerang. (Foto: Istimewa)



Menapak Dekade, Menyulam Jejak

Perjalanan Satu Dekade Kota dalam Bidikan Lensa

Mulanya sederhana. Pada 2015, Taman Potret diresmikan. Saat itu selfie ataupun swafoto sedang jadi tren.

Pemkot Tangerang mengajak pe-warta foto untuk meramaikan ruang publik. Dari situlah KOTRET lahir, bersamaan dengan peresmian Taman Potret, menyalakan api kecil yang terus terjaga hingga kini.

Eky Fajrin, salah satu pengagas sekaligus Ketua Pelaksana pameran kali ini, masih ingat betul masa awal.

"Kita bikin pameran di luar ruangan. Hujan, panas, listrik seadanya. Tapi semangatnya besar sekali," kenangnya.

Sejak itu, KOTRET tak sekadar memotret. Mereka berbagi ilmu di sekolah, bahkan mengajar fotografi lubang jarum di lapas anak.

KOTRET juga pernah membimbing komunitas jalanan, hingga menjadikan foto dan video sebagai bekal hidup baru.

Kegiatan sosial juga jadi warna lain. Dari donasi banjir, bantuan masker saat pandemi, sampai aksi kemanusiaan untuk Palestina. Semua terjalın dari semangat komunitas yang tak pernah padam.

"Kita ingin terus aktif, berkontribusi lewat foto untuk Kota Tangerang," ujar Eky yang optimis menjadikan agenda satu dekade ini sebagai titik balik.

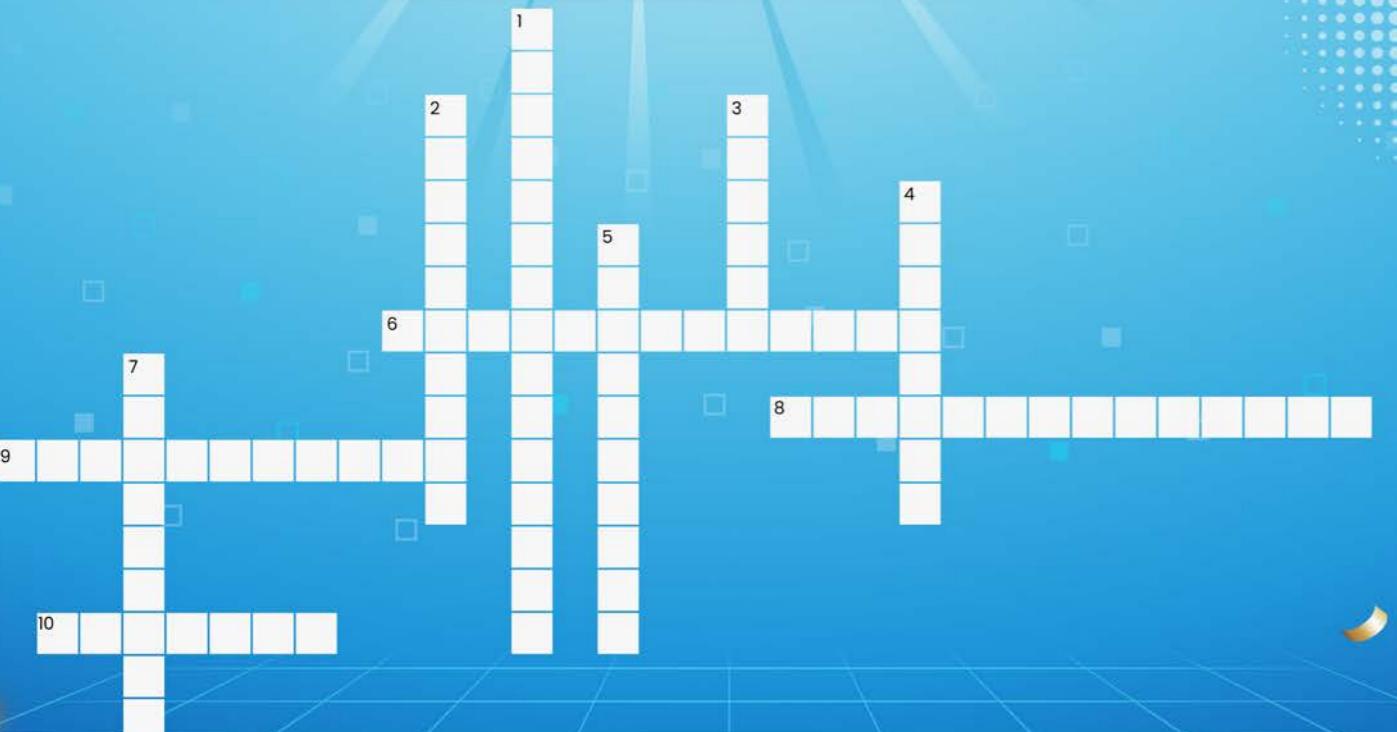
Pameran kali ini bukan sekadar retrospeksi. Tapi janji baru. Bahwa KOTRET akan terus menyulam kisah kota lewat lensa, dengan semangat yang tak lekang oleh waktu. (William Anwar)



Suasana pada gelaran pameran foto bertajuk Jejak Budaya dan Modernitas, merekam perkembangan Kota Tangerang selama satu dekade Komunitas Taman Potret berdiri (Foto: Istimewa)



ATANG QUIZ TIME



Periode Quiz Hingga 30 September 2025

Mendarat

- 6. Nama Cafe yang Melekat di Hati
- 8. Semangkuk Syahdu Berpadu Aroma Rempah
- 9. Landmark untuk mengingat makanan tradisional
- 10. Sate asin pedas

Menurun

- 1. Akad sebelum treatment jadi jaminan
- 2. Cita Rasa Timur Tengah di Jantung Kota
- 3. Komunitas Foto Taman Potret
- 4. Kelurahan lahir dari kata babuara
- 5. Satgas yang diresmikan oleh Menteri LH
- 7. Roti cane terkenal



Dapatkan Hadiah
Merchandise
Kota Tangerang

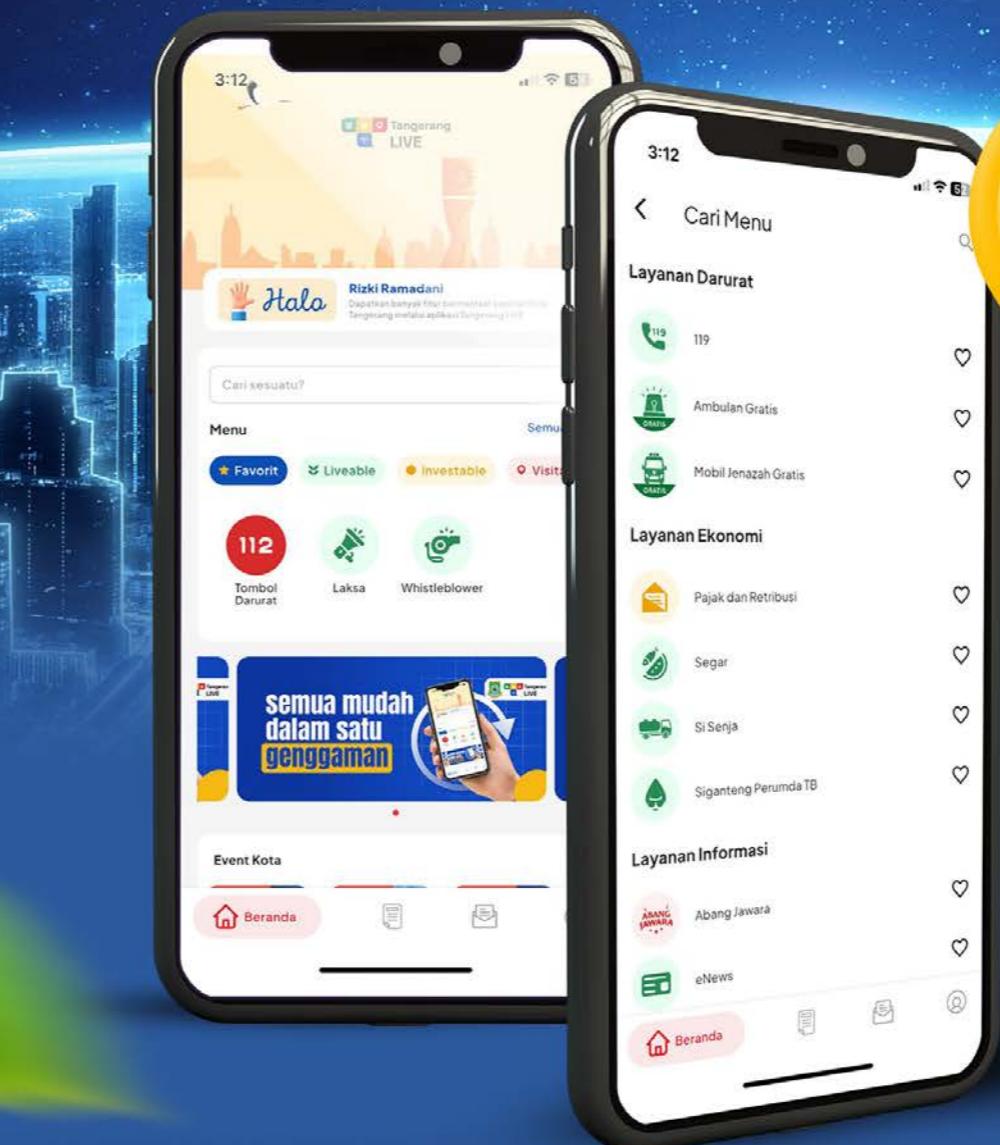
Dapatkan Hadiahnya!

- Follow dan kirim jawaban kamu dengan cara foto hasil jawaban ke instagram @livemagz
- Pemenang akan diumumkan pada Instagram @livemagz

SUPER APPS TANGERANG LIVE

Memudahkan masyarakat Kota Tangerang untuk mengakses berbagai layanan publik, Pemerintah Kota Tangerang memiliki Super Apps Tangerang LIVE.

Berbagai fitur tersedia mulai dari Laporan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA), Pasar Online, Sabakota, Tangerang Cakap Kerja dan lain sebagainya.



Tangerang
LIVE

GET IT ON Google Play

Download on the App Store



TANGERANG MAGAZINE

The image displays the "LIVE TANGERANG MAGAZINE" in three formats: a physical print issue, a laptop screen showing the digital magazine's layout, and a smartphone screen showing the e-paper version. The magazine features articles on investment and sports, with a prominent image of a modern industrial or office complex. The background is a blurred view of a city skyline under a blue sky with birds.



Scan QR Code

Untuk Membaca & Download PDF
LIVE Tangerang Magazine

e-paper.tangerangkota.go.id